KATALOG: 7102025.91
ISSN 2654-8909

https://papuabarat.bps.go.id

2023

# INDEKS KEMAHALAN KONSTRUKSI PROVINSI PAPUA BARAT

Volume 9, 2024

BADAN PUSAT STATISTIK
PROVINSI PAPUA BARAT

https://papuabarat.bps.go.id

KATALOG: 7102025.91
ISSN 2654-8909

# INDEKS KEMAHALAN KONSTRUKSI PROVINSI PAPUA BARAT

# 2023

Volume 9, 2024

https://papuabarat.bps.go.id

BADAN PUSAT STATISTIK
PROVINSI PAPUA BARAT

**INDEKS KEMAHALAN KONSTRUKSI PROVINSI PAPUA BARAT 2023**

**Volume 9, 2024**


**Katalog** : 7102025.91

**ISSN** : 2654-8909

**No. Publikasi** : 91000.24002

**Ukuran Buku** : 21 cm x 29,7 cm

**Jumlah Halaman** : xii + 70 Halaman

**Penyusun Naskah :**

BPS Provinsi Papua Barat

**Penyunting :**

BPS Provinsi Papua Barat

**Pembuat Kover :**

BPS Provinsi Papua Barat

**Penerbit :**

©BPS Provinsi Papua Barat

**Dicetak Oleh :**

CV. Tintur Jaya

**Sumber Ilustrasi:**

www.freepik.com



Dilarang mereproduksi dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari BPS Provinsi Papua Barat



https://papuabarat.bps.go.id

ISSN 2654-8909

## TIM PENYUSUN

## INDEKS KEMAHALAN KONSTRUKSI PROVINSI PAPUA BARAT 2023

**Volume 9, 2024**


**Penanggung Jawab** : **Ir. Merry, M.P**

**Penyunting** : **Lasmini, SST, M.Stat & OpRes**

**Editor** : **Listra Tandi Roma, SST**

**Penulis** : **Widya Andi Karmila Saputri, S.Si**

**Pengolah Data** : **Widya Andi Karmila Saputri, S.Si**

**Penyimpan Draft** : **Widya Andi Karmila Saputri, S.Si**

**Desain Infografis** : **Widya Andi Karmila Saputri, S.Si**


https://papuabarat.bps.go.id

https://papuabarat.bps.go.id

# KATA PENGANTAR

Indeks Kemahalan Konstruksi (IKK) adalah suatu indeks yang menggambarkan tingkat perbandingan harga barang konstruksi antar wilayah pada periode waktu tertentu. Indeks Kemahalan Konstruksi (IKK) tahun 2023 merupakan salah satu komponen utama yang digunakan dalam penghitungan Dana Alokasi Umum (DAU) Tahun Anggaran 2024. Maka, Badan Pusat Statistik (BPS) Provinsi Papua Barat memandang perlu untuk menerbitkan Publikasi Indeks Kemahalan Konstruksi Provinsi Papua Barat 2023 guna memenuhi kebutuhan para pengambil keputusan serta pengguna data.

Publikasi ini merupakan terbitan kesembilan untuk tingkat provinsi Papua Barat. Cakupan publikasi IKK 2023 ini meluputi wilayah kabupaten tanpa kabupaten/kota di wilayah Provinsi Papua Barat. Dengan adanya publikasi ini diharapkan informasi di dalamnya dapat berguna, terutama bagi para pengambil keputusan, penyusunan rencana dan evaluasi dalam penyusunan program pembangunan infrastruktur di Provinsi Papua Barat.

https://papuabarat.bps.go.id

BPS Provinsi Papua Barat tidak lupa memanjatkan puji syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa, serta menyampaikan terima kasih atas bantuan dari berbagai pihak selama proses pengerjaan hingga publikasi ini dapat terbit. Kritik dan saran dari pengguna publikasi ini sangat diharapkan guna perbaikan pada terbitan selanjutnya.

Manokwari, Februari 2024

**KEPALA**
**BPS PROVINSI PAPUA BARAT**

**Ir. Merry, M.P**

https://papuabarat.bps.go.id

ISSN 2654-8909

# DAFTAR ISI

## INDEKS KEMAHALAN KONSTRUKSI PROVINSI PAPUA BARAT 2023

**Volume 9, 2024**

**KATA PENGANTAR** ..... v
**DAFTAR ISI** ..... vii
**DAFTAR TABEL** ..... ix
**DAFTAR GAMBAR** ..... xi
**BAB I PENDAHULUAN** ..... 1
1.1. Latar Belakang ..... 3
1.2. Tujuan ..... 4
1.3. Ruang Lingkup ..... 5
**BAB II KONSEP DAN DEFINISI** ..... 7
**BAB III METODOLOGI** ..... 11
3.1. Pemilihan Responden ..... 13
3.2. Metode Pengumpulan Data ..... 13
3.3. Metode Penghitungan Indeks Kemahalan Konstruksi (IKK) ..... 14
3.4. Penghitungan Diagram Timbang Indeks Kemahalan Konstruksi (IKK) ..... 16
3.4.1. *Basket of Construction Components Approach* (BOCC) ..... 16
3.4.2. Sistem Konstruksi ..... 19
3.4.3. Komponen Konstruksi ..... 22
3.4.4. Prosedur Penghitungan Penimbang ..... 23
3.4.5. Dana Alokasi Umum ..... 26
**BAB IV PEMBAHASAN RINGKAS** ..... 29
4.1. Gambaran Umum Provinsi Papua Barat ..... 31
4.2. Indeks Kemahalan Konstruksi (IKK) Provinsi Papua Barat ..... 34
4.3. Indeks Kemahalan Konstruksi (IKK) Provinsi Papua Barat Berdasarkan Kabupaten/Kota ..... 37

https://papuabarat.bps.go.id

ISSN 2654-8909

# DAFTAR ISI

## INDEKS KEMAHALAN KONSTRUKSI PROVINSI PAPUA BARAT 2023

**Volume 9, 2024**

4.3.1. Indeks Kemahalan Konstruksi (IKK) Kabupaten Fakfak..... 37
4.3.2. Indeks Kemahalan Konstruksi (IKK) Kabupaten Kaimana.....38
4.3.3. Indeks Kemahalan Konstruksi (IKK) Kabupaten Teluk Wondama..... 39
4.3.4. Indeks Kemahalan Konstruksi (IKK) Kabupaten Teluk Bintuni.....40
4.3.5. Indeks Kemahalan Konstruksi (IKK) Kabupaten Manokwari .....41
4.3.6. Indeks Kemahalan Konstruksi (IKK) Kabupaten Manokwari Selatan...42
4.3.7. Indeks Kemahalan Konstruksi (IKK) Kabupaten Pegunungan Arfak....43
**DAFTAR PUSTAKA** .....45
**LAMPIRAN** .....47

https://papuabarat.bps.go.id

# DAFTAR TABEL

Tabel 1. Penjelasan Sistem Konstruksi untuk Bangunan Rumah dan Gedung..... 19
Tabel 2. Penjelasan Sistem Konstruksi untuk Jenis Bangunan Jalan, Irigasi, Jaringan dan lainnya ..... 21
Tabel 3. Indeks Kemahalan Konstruksi (IKK) Berdasarkan Provinsi di Indonesia, 2023 ..... 34
Tabel 4. Indeks Kemahalan Konstruksi (IKK) Provinsi Papua Barat, 2019-2023 ... 36
Tabel 5. Indeks Kemahalan Konstruksi (IKK) Kabupaten Fakfak, 2019-2023 ..... 37
Tabel 6. Indeks Kemahalan Konstruksi (IKK) Kabupaten Kaimana, 2019-2023 .... 38
Tabel 7. Indeks Kemahalan Konstruksi (IKK) Kabupaten Teluk Wondama, 2019-2023 ..... 39
Tabel 8. Indeks Kemahalan Konstruksi (IKK) Kabupaten Teluk Bintuni, 2019-2023 ..... 40
Tabel 9. Indeks Kemahalan Konstruksi (IKK) Kabupaten Manokwari, 2019-2023 ..... 41
Tabel 10. Indeks Kemahalan Konstruksi (IKK) Kabupaten Manokwari Selatan, 2019-2023 ..... 42
Tabel 11. Indeks Kemahalan Konstruksi (IKK) Kabupaten Pegunungan Arfak, 2019-2023 ..... 43

https://papuabarat.bps.go.id

https://papuabarat.bps.go.id

# DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Kategori Sektor Konstruksi ..... 17
Gambar 2. Hubungan antara Proyek, Sistem dan Komponen ..... 22
Gambar 3. Contoh Pemberian Kode pada Dokumen BoQ ..... 24
Gambar 4. Proses Penghitungan Indeks Kemahalan Konstruksi (IKK) ..... 26
Gambar 5. Persentase Luas Wilayah Provinsi Papua Barat Menurut Kabupaten/Kota, 2023 ..... 32
Gambar 6. Indeks Kemahalan Konstruksi (IKK) Kabupaten/Kota di Provinsi Papua Barat, 2023 ..... 37

https://papuabarat.bps.go.id

https://papuabarat.bps.go.id

# BAB I

# PENDAHULUAN

https://papuabarat.bps.go.id

# BAB I

# PENDAHULUAN

## 1.1. Latar Belakang

Tujuan utama suatu pembangunan adalah untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Untuk mendukung upaya pembangunan tersebut, pemerintah telah mengeluarkan kebijakan Otonomi Daerah sejak tanggal 1 Januari 2001, yang dilandasi oleh Undang-undang Nomor 22 Tahun 1999 tentang Pemerintah Daerah dan Undang-undang Nomor 25 Tahun 1999 tentang perimbangan keuangan antara pemerintah pusat dan daerah, yang diberlakukan di masing-masing daerah.

https://papuabarat.bps.go.id

Pada dasarnya, konsep dari otonomi daerah adalah memberikan hak dan wewenang serta kewajiban kepada daerah otonom, untuk mengatur dan mengurus sendiri urusan pemerintahan dan kepentingan masyarakat sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku pada daerah tersebut. Diharapkan, dengan diberlakukannya otonomi daerah, akan tercipta percepatan dan pemerataan pembangunan di semua daerah berdasarkan potensi dan sumber daya yang mereka punyai.

Dalam pelaksanaan kebijakan otonomi daerah, pemerintah daerah diberikan kewenangan seluas-luasnya untuk mengelola keuangan daerahnya sendiri. Dana Alokasi Umum (DAU) adalah salah satu sumber keuangan daerah yang bersumber dari APBN guna terciptanya pemerataan kemampuan keuangan antar daerah untuk mendanai kebutuhan daerah dalam rangka pelaksanaan desentralisasi sesuai dengan UU No. 33 Tahun 2004 pasal 1 ayat 21. Dengan adanya DAU diharapkan perbedaan kemampuan keuangan antar daerah dapat diperkecil.

Penghitungan Dana Alokasi Umum berdasarkan Alokasi Dasar dan Celah Fiskal adalah sebagai berikut:

$$DAU = AD + CF$$

Keterangan:

DAU = Alokasi Dana Alokasi Umum (DAU) per Daerah

AD = Alokasi DAU dari Alokasi Dasar

CF = Alokasi DAU dari Celah Fiskal

Dimana Alokasi Dasar dihitung berdasarkan data jumlah Pegawai Negeri Sipil Daerah (PNSD) dan besaran belanja gaji PNSD dengan memperhatikan kebijakan-kebijakan lain terkait dengan penggajian. Sedangkan Celah Fiskal merupakan selisih antara Kebutuhan Fiskal dan Kapasitas Fiskal. Kebutuhan Fiskal merupakan kebutuhan pendanaan daerah dalam rangka melaksanakan fungsi layanan dasar umum. Selain Jumlah Penduduk, Luas Wilayah (meliputi luas wilayah daratan dan perairan), Indeks Pembangunan Manusia (IPM), dan Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) perkapita, Indeks Kemahalan Konstruksi (IKK) merupakan salah satu variabel penting dalam penghitungan Kebutuhan Fiskal yang pada akhirnya menjadi komponen penting dalam perumusan DAU.

https://papuabarat.bps.go.id

## 1.2. Tujuan

Tujuan penyusunan Indeks Kemahalan Konstruksi (IKK) Provinsi Papua Barat 2023 antara lain:

1. Menyajikan data dasar bagi kebijakan dana perimbangan, khususnya DAU untuk Tahun Anggaran 2024.
2. Sebagai indikator keterbandingan tingkat kemahalan antar daerah.
3. Sebagai bahan masukan dalam penyusunan perencanaan dan perumusan kebijakan pembangunan infrastruktur di Provinsi Papua Barat secara berkesinambungan.

## 1.3. Ruang Lingkup

Kegiatan Penyusunan IKK Provinsi Papua Barat 2023 ini mencakup seluruh kota/ kabupaten se-Provinsi Papua Barat, yaitu Kabupaten Fakfak, Kabupaten Kaimana, Kabupaten Teluk Wondama, Kabupaten Teluk Bintuni, Kabupaten Manokwari, Kabupaten Manokwari Selatan, dan Kabupaten Pegunungan Arfak.

https://papuabarat.bps.go.id

https://papuabarat.bps.go.id

# BAB II

# KONSEP DAN DEFINISI

https://papuabarat.bps.go.id

# BAB II

# KONSEP DAN DEFINISI

Beberapa konsep dan definisi umum yang digunakan dalam proses pengumpulan data dan penghitungan Indeks Kemahalan Konstruksi (IKK) antara lain sebagai berikut:

- **Bahan bangunan/konstruksi** adalah material yang digunakan dalam pembentukan komponen bangunan dan ditempatkan pada bagian suatu bangunan/konstruksi yang merupakan satu kesatuan dari bangunan tersebut.

- **Produsen** adalah pembuat/penghasil material baik dilakukan secara manual maupun dengan bantuan peralatan/mesin.

- **Pedagang grosir** adalah orang atau badan usaha yang membeli dan menjual bahan bangunan kepada pedagang lain atau kontraktor bangunan secara grosir.

- **Pedagang campuran** adalah orang atau badan usaha yang membeli dan menjual bahan bangunan kepada pedagang lain, kontraktor bangunan, dan rumah tangga baik secara grosir maupun eceran.

- **Pedagang eceran** adalah orang atau badan usaha yang membeli dan menjual bahan bangunan kepada rumah tangga secara eceran.

- **Kegiatan Konstruksi** adalah suatu kegiatan meliputi perencanaan, persiapan, pembuatan, pembongkaran, dan perbaikan bangunan yang hasil akhirnya berupa bangunan/konstruksi yang menyatu dengan lahan tempat kedudukannya baik digunakan sebagai tempat tinggal atau sarana kegiatan lainnya. Kegiatan konstruksi yang dimaksud dalam survei ini adalah hanya kegiatan investasi (pembangunan baru, bukan renovasi yang tidak menambah nilai aset). Hasil kegiatan antara lain: gedung, jalan jembatan, rel dan jembatan kereta api,

https://papuabarat.bps.go.id

terowongan, bangunan air dan drainase, bangunan sanitasi, landasan pesawat terbang, dermaga, bangunan pembangkit listrik, transmisi, distribusi, dan bangunan jaringan komunikasi.

- **Harga sewa alat berat konstruksi** adalah harga yang terjadi ketika seseorang/organisasi/ institusi menyewa alat-alat berat yang digunakan untuk kegiatan konstruksi dalam periode tertentu. Satuan/unit yang digunakan dalam harga sewa ini adalah 1 bulan atau 200 jam. Harga sewa hanya biaya sewa alat, tidak termasuk biaya mobilisasi alat dari penyewa ke lokasi proyek, dan juga tidak termasuk biaya jasa operator. Umur alat berat yang disewakan juga memiliki batas maksimal yaitu 8 tahun.

- **Paket Komoditas** adalah sejumlah barang terpilih yang digunakan sebagai komponen penghitungan IKK. Komoditas/jenis barang tersebut dipilih karena andil yang cukup besar dan data harganya lebih mudah dipantau dan mempunyai tingkat keterbandingan antar kabupaten/kota.

- **Diagram timbang (DT)** atau bobot yang digunakan dalam penghitungan IKK terdiri dari DT kelompok jenis bangunan (3 kelompok) dan DT Umum. DT kelompok jenis bangunan digunakan untuk memperoleh nilai Tingkat Kemahalan Konstruksi masing-masing kelompok jenis bangunan. DT umum digunakan untuk menghitung IKK umum setelah diperoleh IKK masing-masing kelompok jenis bangunan.

- **Indeks Kemahalan Konstruksi (IKK)** adalah suatu indeks yang menggambarkan tingkat perbandingan harga barang konstruksi antar wilayah. Sesuai dengan pengertiannya IKK dapat dikategorikan sebagai indeks spasial, yaitu indeks yang menggambarkan perbandingan harga untuk lokasi yang berbeda pada periode waktu tertentu.

- **Kota Acuan** dipilih dengan mempertimbangkan yang mendekati indeks rata-rata nasional, kelengkpana data, dan posisi kota dalam jalur perdagangan.

https://papuabarat.bps.go.id

# BAB III

# METODOLOGI

https://papuabarat.bps.go.id

# BAB III
# METODOLOGI

## 3.1. Pemilihan Responden

Responden Survei Harga Kemahalan Konstruksi (SHKK) terdiri dari pedagang grosir yang menjual bahan bangunan dan jasa penyewaan alat berat. Data yang dikumpulkan dari pedagang grosir adalah harga bahan bangunan, sedangkan yang diperoleh dari jasa penyewaan alat berat adalah data harga sewa alat berat dan upah jasa konstruksi. Pemilihan responden dilakukan secara *purposive* di seluruh kabupaten/kota di Indonesia.

Khusus untuk pengumpulan data harga bahan bangunan yang diutamakan adalah pedagang grosir yang ada di wilayah bersangkutan. Jika tidak ada pedagang grosir, maka dipilih responden dengan skala prioritas yaitu produsen, pedagang campuran (pedagang grosir sekaligus melayani eceran), dan pedagang eceran. Jumlah responden yang diambil untuk setiap kualitas barang terpilih adalah 3 (tiga) responden.

https://pondubarat.bps.go.id

Lokasi responden Survei Harga Kemahalan Konstruksi (SHKK) harus berada di ibukota kabupaten/kota dan sekitarnya. Diusahakan responden sama untuk setiap periode pencacahan. Jika terjadi pergantian responden maka dicari penggantinya yang sesuai.

## 3.2. Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan dengan wawancara langsung terhadap responden menggunakan 3 (tiga) jenis kuesioner, sebagai berikut: kuesioner VHKK 2023.MNPL untuk material natural dan produk lanjutannya; kuesioner VHKK 2023.MP untuk material pabrikan; dan kuesioner VHKK 2023.SAU untuk sewa alat berat dan upah jasa konstruksi. Jika tidak memungkinkan dilakukan wawancara secara langsung, maka kuesioner bisa ditinggal untuk diisi

sendiri oleh responden (DOPU). Pencacahan dilakukan pada tanggal 20 s.d 30 pada bulan Januari, April, Juli, dan Oktober. Pengawasan dan pemeriksaan dilakukan pada saat pencacahan agar data yang dikumpulkan sesuai lapangan.

Penghitungan IKK tahun 2023 menggunakan data yang dikumpulkan pada periode bulan Juli 2022, Oktober 2022, Januari 2023, dan April 2023. Hal tersebut dikarenakan periode tersebut mencakup masa perencanaan dan pembangunan suatu proyek konstruksi.

## 3.3. Metode Penghitungan Indeks Kemahalan Konstruksi (IKK)

Penghitungan Indeks Kemahalan Konstruksi (IKK) tahun 2023 melalui beberapa tahapan. Tahap pertama adalah penghitungan nilai komponen konstruksi masing-masing sistem dari suatu bangunan untuk setiap kabupaten/kota. Nilai komponen tersebut dihitung menggunakan nilai tertimbang dengan rumus sebagai berikut:

$$NK_j = \sum_{k=1}^{n} p_k . q_k$$

dengan :

$NK_j$ = Nilai Komponen ke-*j*

$p_k$ = Harga material/upah/sewa alat ke-*k*

$q_k$ = Kuantitas/volume material/upah/sewa alat ke-*k*

$n$ = Jumlah material/upah/sewa dalam komponen ke-*j*

Tahap penghitungan kedua adalah menghitung sistem PPP dengan menggunakan metode regresi *Country Product Dummy* (*CPD*). Model regresi *CPD* sebagai berikut:

$$\ln NK_j = \alpha_i . C_i + \beta_j . P_j + \varepsilon$$

dengan:

$NK_j$ = Nilai Komponen ke-*j*

https://papuabarat.bps.go.id

$C_i$ = *dummy* kabupaten/kota ke-*i*

$P_j$ = *dummy* komponen ke-*j* dalam suatu sistem dan bangunan

$\alpha_i$ dan $\beta_j$ = Koefisien regresi

$PPP\ (Purchasing\ Power\ Parity)_{Sistem_i}$ = exp $(\alpha_i)$

$\alpha_i$ dan $\beta_j$ = Koefisien regresi

$PPP\ (Purchasing\ Power\ Parity)_{Sistem_i}$ = exp $(\alpha_i)$

Tahap penghitungan ketiga adalah menghitung PPP bangunan dengan menggunakan metode rata-rata geometrik tertimbang (bobot sistem) dengan rumus sebagai berikut:

$$PPP_{bangunan_i} = \left( \prod_{i=1}^{n} PPP_{Sistem_i} \right)^{w2_i}$$

dengan:

$n$ = Jumlah sistem dalam suatu bangunan

https://papuabarat.bps.go.id

Tahap penghitungan keempat adalah menghitung PPP proyek dengan menggunakan rata-rata geometrik dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$PPP_{proyek_i} = \left( \prod_{i=1}^{n} PPP_{Bangunan_i} \right)^{\frac{1}{n}}$$

dengan:

$n$ = Jumlah sistem dalam suatu proyek

Tahap penghitungan terakhir adalah menghitung IKK kabupaten/kota dengan menggunakan metode rata-rata geometrik tertimbang (bobot APBD) dengan rumus berikut:

$$IKK_{kab/kota} = \left( \prod_{i=1}^{n} \left( PPP_{Proyek_i} \right)^{w1_i} \right) . 100$$

dengan:

$n$ = Jumlah sistem dalam suatu kabupaten/kota

## 3.4. Penghitungan Diagram Timbang Indeks Kemahalan Konstruksi (IKK)

### *3.4.1. Basket of Construction Components Approach* (BOCC)

Pengumpulan data harga di sektor konstruksi menggunakan pendekatan *Basket of Construction Components* (BOCC). Metode pendekatan ini didesain untuk tujuan perbandingan antar wilayah. Data harga yang dikumpulkan terdiri dari komponen konstruksi utama dan input dasar yang umum dalam suatu wilayah.

https://papuabarat.bps.go.id

Komponen konstruksi adalah output fisik konstruksi yang diproduksi sebagai tahap *intermediate* dalam proyek konstruksi. Elemen kunci dalam proses pendekatan ini adalah semua harga yang diestimasi berhubungan dengan komponen yang dipasang, termasuk biaya material, tenaga kerja, dan peralatan. Tujuan penggunaan pendekatan BOCC adalah memberikan perbandingan harga konstruksi yang lebih sederhana dan biaya yang murah dan memungkinkan menggunakan metode *Bill of Quantity* (BOQ).

Pendekatan BOCC didasarkan pada harga 2 jenis komponen, yakni komponen gabungan dan input dasar. Selanjutnya untuk tujuan estimasi perbandingan antar wilayah, komponen-komponen tersebut dikelompokkan dalam bentuk sistem-sistem konstruksi. Sistem-sistem tersebut selanjutnya dikelompokkan ke dalam *basic heading*. Sektor konstruksi diklasifikasikan ke dalam 3 kategori yang disebut sebagai *basic heading* sebagaimana pada gambar berikut.

**Gambar 1. Kategori Sektor Konstruksi**

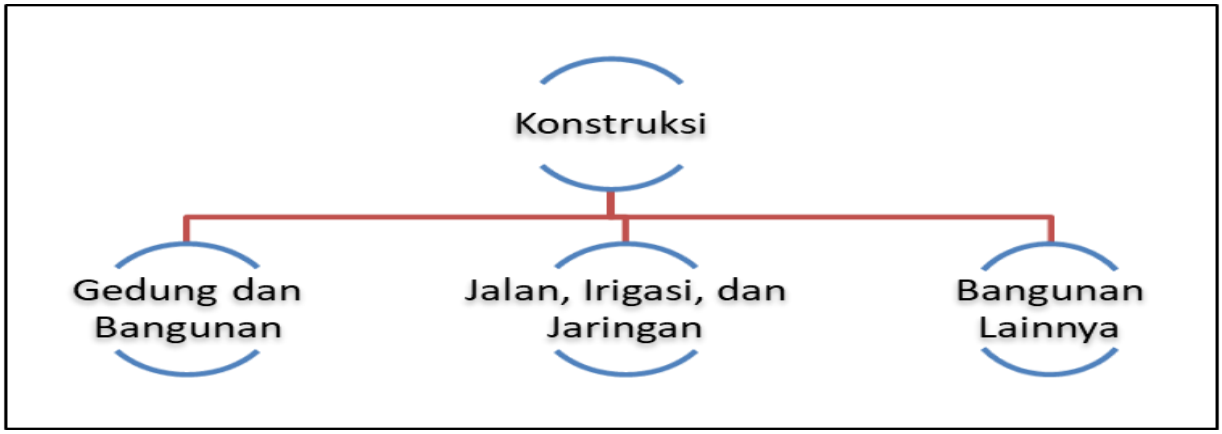


Sumber : BPS, Buku Pedoman Penyusunan *Bill of Quantity*

Gedung dan Bangunan yang termasuk dalam lingkup penghitungan diagram timbang IKK sebagai berikut:

1. Konstruksi gedung tempat tinggal, meliputi: rumah yang dibangun sendiri, *real estate*, rumah susun, dan perumahan dinas.
2. Konstruksi gedung bukan tempat tinggal, meliputi: konstruksi gedung perkantoran, industri, kesehatan, pendidikan, tempat hiburan, tempat ibadah, terminal/stasiun dan bangunan monumental.

https://papuabarat.bps.go.id

Klasifikasi jalan, irigasi, dan jaringan yang termasuk dalam penghitungan diagram timbang sebagai berikut:

1. Bangunan pekerjaan umum untuk pertanian
   - Bangunan pengairan, meliputi: pembangunan waduk (*reservoir*), bendungan (*weir*), embung, jaringan irigasi, pintu air, sipon dan drainase irigasi, talang, *check dam*, tanggul pengendali banjir, tanggul laut, krib, dan waduk.
   - Bangunan tempat proses hasil pertanian, meliputi: bangunan penggilingan, dan bangunan pengeringan.
2. Bangunan pekerjaan umum untuk jalan, jembatan, dan pelabuhan
   - Bangunan jalan, jembatan, landasan pesawat terbang, pagar/tembok, drainase jalan, marka jalan, dan rambu-rambu lalu lintas.

- Bangunan jalan dan jembatan kereta.
- Bangunan dermaga, meliputi: pembangunan, pemeliharaan, dan perbaikan dermaga/ pelabuhan, sarana pelabuhan, dan penahan gelombang.
- Bangunan untuk instalasi listrik, gas, air minum, dan komunikasi
- Bangunan elektrikal, meliputi: pembangkit tenaga listrik, transmisi, dan transmisi tegangan tinggi.
- Konstruksi telekomunikasi udara, meliputi: konstruksi bangunan telekomunikasi dan navigasi udara, bangunan pemancar/penerima radar, dan bangunan antena.
- Konstruksi sinyal dan telekomunikasi kereta api, pembangunan konstruksi sinyal, dan telekomunikasi kereta api.
- Konstruksi sentral telekomunikasi, meliputi: bangunan sentral telefon/telegraf, konstruksi bangunan menara pemancar/ penerima radar *microwave*, dan bangunan stasiun bumi kecil/stasiun satelit.
- Instalasi air, meliputi: instalasi air bersih dan air limbah, dan saluran *drainase* pada gedung.
- Instalasi listrik, meliputi: pemasangan instalasi jaringan listrik tegangan lemah dan pemasangan instalasi jaringan listrik tegangan kuat.
- Instalasi gas, meliputi: pemasangan instalasi gas pada gedung tempat tinggal dan pemasangan instalasi gas pada gedung bukan tempat tinggal.
- Instalasi listrik jalan, meliputi: instalasi listrik jalan raya, instalasi listrik jalan kereta api, dan instalasi listrik lapangan udara.
- Instalasi jaringan pipa, meliputi: jaringan pipa gas, jaringan air, dan jaringan minyak.

Sedangkan jenis bangunan yang tercakup dalam klasifikasi bangunan lainnya adalah bangunan terowongan, bangunan sipil lainnya (lapangan olahraga, lapangan parkir, dan sarana lingkungan pemukiman), pemasangan perancah, pemasangan bangunan konstruksi prefab dan pemasangan kerangka baja, pengerukan, konstruksi khusus lainnya, instalasi jaringan pipa, instalasi bangunan sipil lainnya, dekorasi eksterior, serta bangunan sipil lainnya termasuk peningkatan mutu tanah melalui pengeringan dan pengerukan.

https://papuabarat.bps.go.id

### 3.4.2. Sistem Konstruksi

Sistem menurut konsep pendekatan BOCC adalah suatu kumpulan komponen dalam suatu proyek konstruksi yang dapat menjalankan suatu fungsi tertentu. Sistem adalah struktur dalam sebuah bangunan yang diklasifikasikan kembali ke dalam kumpulan komponen bertujuan untuk mendukung bangunan seperti pondasi, atap, eksterior dan interior, dan lainnya. Sistem konstruksi pada bangunan rumah dan gedung berbeda dengan klasifikasi jenis bangunan lainnya. Berikut adalah jenis sistem untuk bangunan rumah dan gedung, dan sistem untuk klasifikasi jenis bangunan lainnya.

**a. Sistem Konstruksi untuk Bangunan Rumah dan Gedung**

https://papuabarat.bps.go.id

**Tabel 1. Penjelasan Sistem Konstruksi untuk Bangunan Rumah dan Gedung**

| Nama Sistem | Penjelasan Sistem |
|---|---|
| (1) | (2) |
| ***Site-work* (Persiapan)** | Sistem yang berisi komponen konstruksi yang berhubungan dengan pekerjaan persiapan dalam rangka pembangunan suatu proyek. |
| ***Substructure*** | Sistem yang berisi komponen struktur dan jenis pekerjaan di bawah permukaan tanah. Sistem ini menahan semua beban bagian bangunan yang berada di atasnya seperti balok, atap dan lainnya. |
| ***Superstructure*** | Sistem yang meliputi komponen struktur dan jenis pekerjaan di atas permukaan tanah. Sistem ini menahan beban bagian bangunan di atasnya. |

**Lanjutan Tabel 1. Penjelasan Sistem Konstruksi untuk Bangunan Rumah dan Gedung**

| Nama Sistem | Penjelasan Sistem |
|---|---|
| (1) | (2) |
| ***Exterior Shell/ Building Envelope*** | Sistem yang berisi komponen konstruksi yang menyelimuti bangunan (atap). Bangunan ini memberi beban pada sistem *superstructure* pada bangunan. |
| ***Interior Partitions*** | Sistem yang terdiri dari semua dinding dan bagian bangunan untuk jalan keluar masuk bangunan. |
| ***Interior and Exterior Finishes*** | Sistem yang meliputi komponen konstruksi yang bertujuan untuk memperindah bangunan, misalnya pengecatan. |
| ***Mechanical and Plumbing*** | Sistem yang meliputi komponen konstruksi yang mengatur suhu, saluran air, komunikasi, sistem pemadam kebakaran, dan lainnya. |
| ***Electrical*** | Sistem yang meliputi komponen konstruksi yang berhubungan dengan distribusi listrik dalam sebuah bangunan. |

Sumber : BPS, Buku Pedoman Penyusunan *Bill of Quantity*

**b. Sistem Konstruksi untuk Jenis Bangunan Jalan, Irigasi, Jaringan dan Lainnya**

Sistem konstruksi untuk jenis bangunan jalan, irigasi, jaringan, dan lainnya adalah :

https://papuabarat.bps.go.id

**Tabel 2. Penjelasan Sistem Konstruksi untuk Jenis Bangunan Jalan, Irigasi, Jaringan, dan Lainnya**

| Nama Sistem | Penjelasan Sistem |
|---|---|
| (1) | (2) |
| ***Site-work* (Persiapan)** | Sistem yang berisi komponen konstruksi yang berhubungan dengan pekerjaan persiapan dalam rangka pembangunan suatu proyek. |
| ***Substructure*** | Sistem yang berisi komponen struktur dan jenis pekerjaan di bawah permukaan tanah. Sistem ini menahan semua beban dari struktur/bagian bangunan yang berada di atasnya. |
| ***Superstructure*** | Sistem yang meliputi komponen struktur dan jenis pekerjaan di atas permukaan tanah. Sistem ini menahan beban bagian bangunan di atasnya. |
| ***Mechanical Equipment*** | Perlengkapan mekanik yang dipasang pada suatu bangunan seperti pompa, turbin, pipa penghubung, tower pendingin, dan lainnya. |
| ***Electrical Equipment*** | Peralatan yang terpasang pada bangunan yang digunakan untuk sistem distribusi tenaga listrik, distribusi panel, pusat kontrol pencahayaan, komunikasi, dan lainnya. |
| ***Underground Utility*** | Jaringan bawah tanah, sistem atau fasilitas yang digunakan untuk memproduksi, menyimpan, transmisi dan distribusi komunikasi atau telekomunikasi, listrik, gas, minyak bumi, saluran pembuangan akhir, dan lainnya. Peralatan ini termasuk pipa, kabel, *fiber optic cable*, dan lainnya yang terpasang dibawah permukaan tanah. |

Sumber : BPS, Buku Pedoman Penyusunan *Bill of Quantity*

https://pepubbaru.bps.go.id

### 3.4.3. Komponen Konstruksi

Komponen konstruksi adalah kombinasi dari beberapa material pada lokasi akhir yang dapat diidentifikasikan secara jelas pada tujuannya dalam sebuah proyek bangunan dan juga sistemnya. Contoh komponen adalah beton, pengecatan eksterior, pengecatan interior, pondasi kolom, dan lainnya. Sebuah komponen secara umum terdiri dari beberapa material, tenaga kerja, dan peralatan.

**Gambar 2. Hubungan antara Proyek, Sistem dan Komponen**

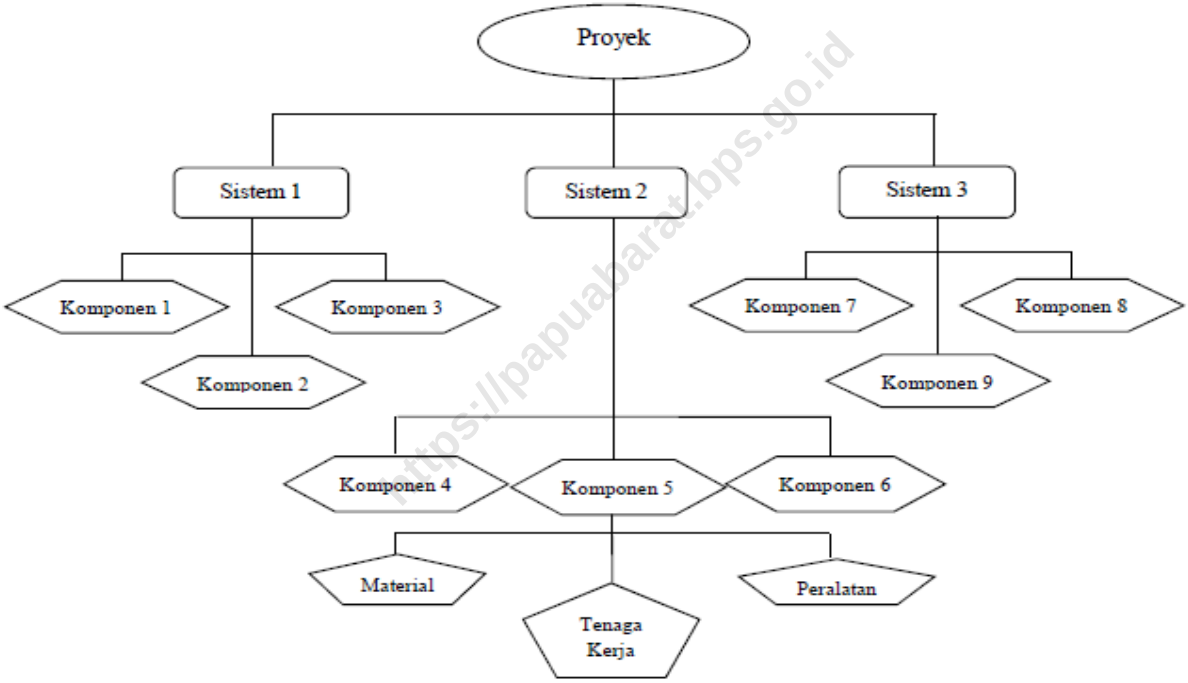


Sumber : BPS, Buku Pedoman Penyusunan *Bill of Quantity*

Biaya masing-masing komponen disusun dari biaya per unit dari material yang digunakan dan perkiraan kuantitas dari material, koefisien dan upah tenaga kerja, serta koefisien dan sewa peralatan yang digunakan untuk membangun komponen tersebut. Konsep yang mendasar dari pendekatan BOCC adalah mengukur relatif harga pada level komponen konstruksi. Sebuah komponen kemudian dibagi-bagi kembali ke dalam beberapa item pekerjaan konstruksi.

Komponen konstruksi dapat dianggap sebagai agregasi dari beberapa item pekerjaan konstruksi yang meliputi material, tenaga kerja, dan peralatan yang diperlukan untuk menyelesaikan item pekerjaan tersebut.

Komponen-komponen yang digunakan dalam penghitungan diagram timbang IKK berbeda antara bangunan 1 (bangunan tempat tinggal dan bukan tempat tinggal) ; bangunan 2 (bangunan umum untuk pertanian, bangunan umum untuk jalan, jembatan, dan pelabuhan, bangunan umum untuk jaringan air, listrik, dan komunikasi); dan bangunan 3 (bangunan lainnya).

Pendekatan BOCC menggunakan 3 sistem penimbang. Macam-macam jenis penimbang tersebut adalah :

1. W1 adalah penimbang yang digunakan pada level agregasi jenis bangunan seperti bangunan tempat tinggal dan bukan tempat tinggal; bangunan umum untuk pertanian, jalan, jembatan, dan jaringan; dan bangunan lainnya.
2. W2 adalah penimbang untuk agregasi pada level sistem konstruksi.
3. W3 adalah penimbang untuk agregasi pada level komponen yang termasuk upah tenaga kerja dan sewa peralatan konstruksi.

https://ppu.pasbarat.bps.go.id

### 3.4.4. Prosedur Penghitungan Penimbang

Langkah awal yang dilakukan untuk menghitung penimbang IKK adalah mengumpulkan *Bill of Quantity* (BoQ). Pengumpulan BoQ ini dilakukan melalui survei diagram timbang IKK tahun 2012-2022. BoQ yang dikumpulkan dalam survei ini adalah BoQ realisasi pembangunan suatu konstruksi selama tahun 2012-2022 di kabupaten/kota yang bersangkutan. BoQ ini dikumpulkan dari masing-masing kabupaten/kota agar setiap kabupaten/kota memiliki penimbang yang sesuai dengan karakteristik pembangunan di wilayahnya masing-masing.

Tahapan penghitungan diagram timbang dari data BoQ untuk masing-masing kabupaten/kota sebagai berikut:

**1. Pengkodean Data BoQ**

Pengkodean merupakan langkah awal yang dilakukan dalam pengolahan data BoQ. Terdapat beberapa macam kode yang diberikan, diantaranya:

a. Melakukan pengkodean jenis bangunan dan kabupaten/kota untuk masing-masing jenis dokumen BoQ yang dikumpulkan.
b. Melakukan pengkodean sistem pada setiap uraian pekerjaan yang terdapat dalam BoQ.
c. Melakukan pengkodean jenis komponen dari setiap uraian pekerjaan yang terdapat dalam BoQ.

Setiap uraian pekerjaan BoQ terdapat volume, harga, dan nilai dari beberapa bahan bangunan, tenaga kerja yang digunakan, dan sewa peralatan.

https://papuabarat.bps.go.id

**Gambar 3. Contoh Pemberian Kode pada Dokumen BoQ**

| Komponen | | Nilai Proyek | Volume Pekerjaan | Jumlah Harga | Kode Sistem | Kode Barang | Analisis Harga | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | | | | Nama Komoditi | Bobot kompo nen (Vo | Satuan | Harga | Nilai |
| III. | PEKERJAAN PASANGAN | - | | | | | | | | | 0 |
| 1 | Pas.Batu kosong | 5,049,453.60 | 14.88 | 339,345.00 | 2 | 1302 | Batu kali | 1.2 | m3 | 190,000 | 228,000 |
| | | - | | | 2 | [redacted] | Pasir urug | 0.432 | m3 | 130,000 | 56,160 |
| | | - | | | 2 | 5600 | Pekerja | 0.78 | oh | 40,000 | 31,200 |
| | | - | | | 2 | 5300 | Tukang batu | 0.39 | oh | 50,000 | 19,500 |
| | | - | | | 2 | 5200 | Kepala tukang batu | 0.039 | oh | 55,000 | 2,145 |
| | | - | | | 2 | [redacted] | Mandor | 0.039 | OH | 60,000 | 2,340 |
| 2 | Pas.Batu kali 1 : 5 Ps Karung asem | 23,424,094.45 | 39.53 | 592,565.00 | 3 | 1302 | Batu kali | 1.1 | m3 | 190,000 | 209,000 |
| | | - | | | 3 | 2000 | Semen porland | 136 | kg | 1,200 | 163,200 |
| | | - | | | 3 | 1201 | Pasir pasang ex karang asa | 0.544 | m3 | 210,000 | 114,240 |
| | | - | | | 3 | 5600 | Pekerja | 1.5 | oh | 40,000 | 60,000 |
| | | - | | | 3 | 5300 | Tukang batu | 0.75 | oh | 50,000 | 37,500 |
| | | - | | | 3 | 5200 | Kepala tukang batu | 0.075 | oh | 55,000 | 4,125 |
| | | - | | | 3 | [redacted] | Mandor | 0.075 | oh | 60,000 | 4,500 |

Sumber : BPS, Buku Pedoman Penyusunan *Bill of Quantity*

## 2. Menghitung Masing-Masing Tahapan Penimbang Setiap Kabupaten/Kota

Penimbang untuk penghitungan IKK yang berasal dari data BoQ ada dua jenis penimbang yakni penimbang material dan penimbang sistem. Penimbang material digunakan untuk menghitung nilai komponen yaitu volume dari material, sewa alat berat, dan upah jasa konstruksi. Penimbang sistem digunakan untuk menghitung PPP bangunan yaitu *share* nilai sistem dari setiap sistem yang ada dalam suatu bangunan.

Selain dari data BoQ, penghitungan IKK 2023 juga menggunakan data realisasi Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) tahun 2009-2022. Penimbang realisasi APBD digunakan untuk tahap proyek.

https://papuabaratbps.go.id

Secara garis besar proses penghitungan IKK 2023 melalui beberapa tahapan, diantaranya:

1. Mencari paket komoditas, klasifikasi komponen, dan diagram timbang material dari data BoQ.
2. Menghitung nilai komponen yakni rata-rata tertimbang aritmatika antara data harga hasil survei harga IKK (VIKK) dengan diagram timbang material.
3. Melakukan regresi CPD dari keseluruhan nilai komponen setiap proyek, bangunan, dan sistem untuk memperoleh PPP sistem.
4. Melakukan rata-rata tertimbang geometrik antara PPP sistem dengan penimbang sistem setiap proyek dan bangunan untuk memperoleh PPP bangunan.
5. Melakukan rata-rata geometrik dari PPP bangunan untuk memperoleh PPP Proyek.
6. Melakukan rata-rata tertimbang geometrik antara PPP Proyek dengan rata-rata data realisasi APBD tahun 2009-2022 untuk memperoleh angka IKK.

Proses penghitungan IKK 2023 secara keseluruhan beserta dengan penggunaan penimbang dapat dilihat sebagai berikut.

**Gambar 4. Proses Penghitungan Indeks Kemahalan Konstruksi (IKK)**

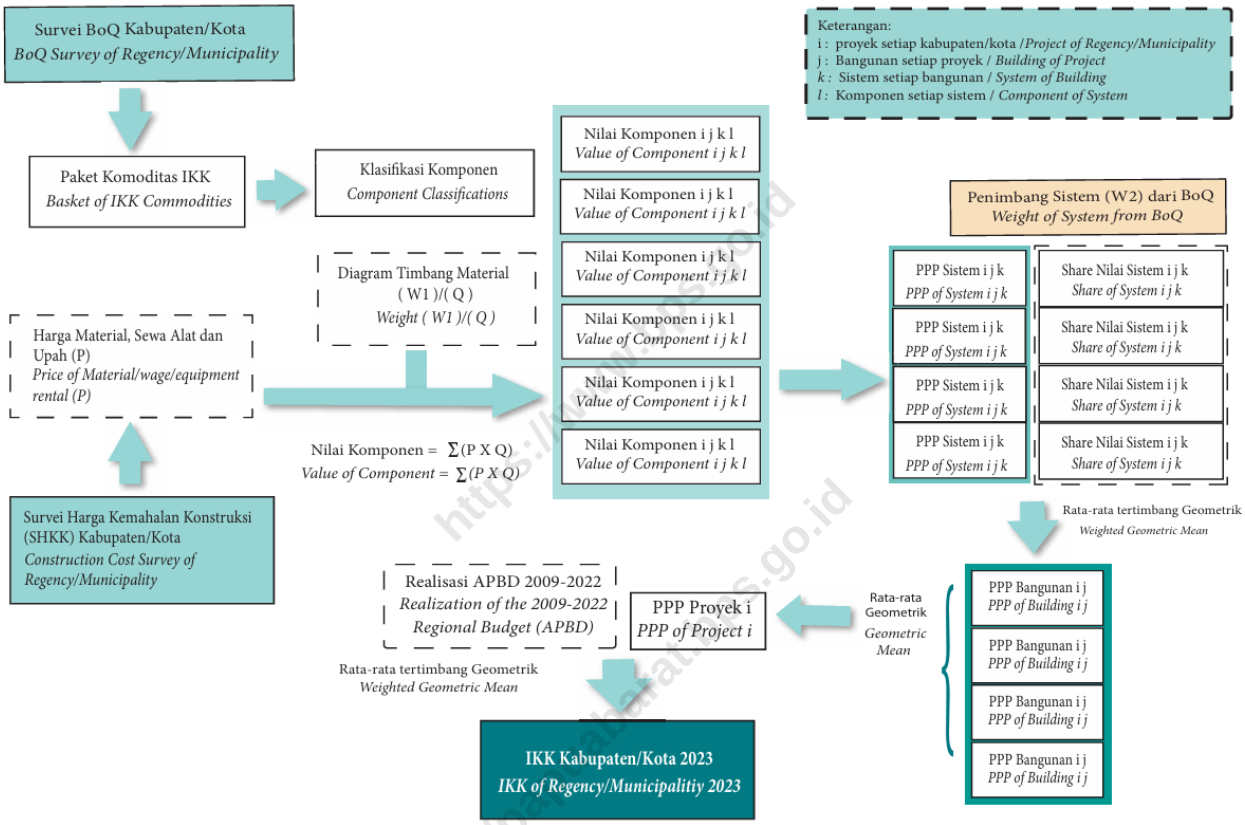


Sumber : BPS, Buku Pedoman Penyusunan *Bill of Quantity*

## 3.4.5. Dana Alokasi Umum

Menurut Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintah Daerah, Dana Alokasi Umum (DAU) merupakan sejumlah dana yang dialokasikan kepada setiap Daerah Otonom (Provinsi/Kabupaten/Kota) di Indonesia setiap tahunnya sebagai dana pembangunan. DAU merupakan salah satu komponen belanja pada APBD. Tujuan DAU salah satunya sebagai pemerataan kemampuan keuangan antar daerah untuk mendanai kebutuhan daerah otonom dalam rangka pelaksanaan desentralisasi. Adapun Dana Alokasi Umum terdiri dari:

1. Dana Alokasi Umum untuk Daerah Provinsi,
2. Dana Alokasi Umum untuk Daerah Kabupaten.

Persentase pembagian DAU antar provinsi dan kabupaten/kota sebesar 10 persen dari total DAU nasional dialokasikan kepada provinsi dan 90 persen dari total DAU nasional dialokasikan kepada kabupaten/kota. Penghitungan besaran DAU secara nasional yaitu minimal sebesar 26% dari Pendapatan Dalam Negeri Netto (PPDN Netto). Setiap provinsi/kabupaten/kota menerima DAU dengan besaran yang tidak sama. Daerah dimungkinkan mendapatkan DAU lebih besar atau lebih kecil atau sama dengan DAU tahun sebelumnya. Bahkan di beberapa daerah yang memiliki kapasitas fiskal sangat besar dimungkinkan untuk tidak mendapatkan DAU (DAU = 0).

https://papuabarat.bps.go.id

https://papuabarat.bps.go.id

# BAB IV

# PEMBAHASAN RINGKAS

https://papuabarat.bps.go.id

# BAB IV

# PEMBAHASAN RINGKAS

## 4.1. Gambaran Umum Provinsi Papua Barat

### Kondisi Geografis

Provinsi Papua Barat terletak di Pulau Papua, berbatasan langsung dengan Provinsi Papua Barat Daya dan Provinsi Papua Tengah. Adapun batas-batas geografis Provinsi Papua Barat setelah terjadi pemekaran Provinsi Papua Barat Daya sebagai berikut:

| | |
|---|---|
| Utara | : Samudera Pasifik |
| Selatan | : Laut Banda, Provinsi Maluku |
| Barat | : Provinsi Papua Barat Daya dan Laut Seram, Provinsi Maluku |
| Timur | : Teluk Cendrawasih dan Provinsi Papua Tengah |

https://papuabaratbps.go.id

Setelah terjadi pemekaran Provinsi Papua Barat Daya, kini Provinsi Papua Barat memiliki luas wilayah 64.134,66 $km^2$. Sebelumnya, luas wilayah Provinsi Papua Barat adalah 120.777,02 $km^2$. Provinsi Papua Barat secara administrasi terdiri dari tujuh kabupaten, yaitu:

- Kabupaten Fakfak
- Kabupaten Kaimana
- Kabupaten Teluk Wondama
- Kabupaten Teluk Bintuni
- Kabupaten Manokwari
- Kabupaten Manokwari Selatan
- Kabupaten Pegunungan Arfak

Diantara ketujuh kabupaten tersebut, Kabupaten Teluk Bintuni adalah kabupaten yang memiliki wilayah terluas, yaitu mencapai 20.840,83 $km^2$. Sedangkan Kabupaten Pegunungan Arfak merupakan wilayah yang memiliki luas paling kecil, yaitu 2.773,74 $km^2$. Berikut ini adalah persentase luas kabupaten di Provinsi Papua Barat.

**Gambar 5. Persentase Luas Wilayah Provinsi Papua Barat Menurut Kabupaten/Kota, 2023**

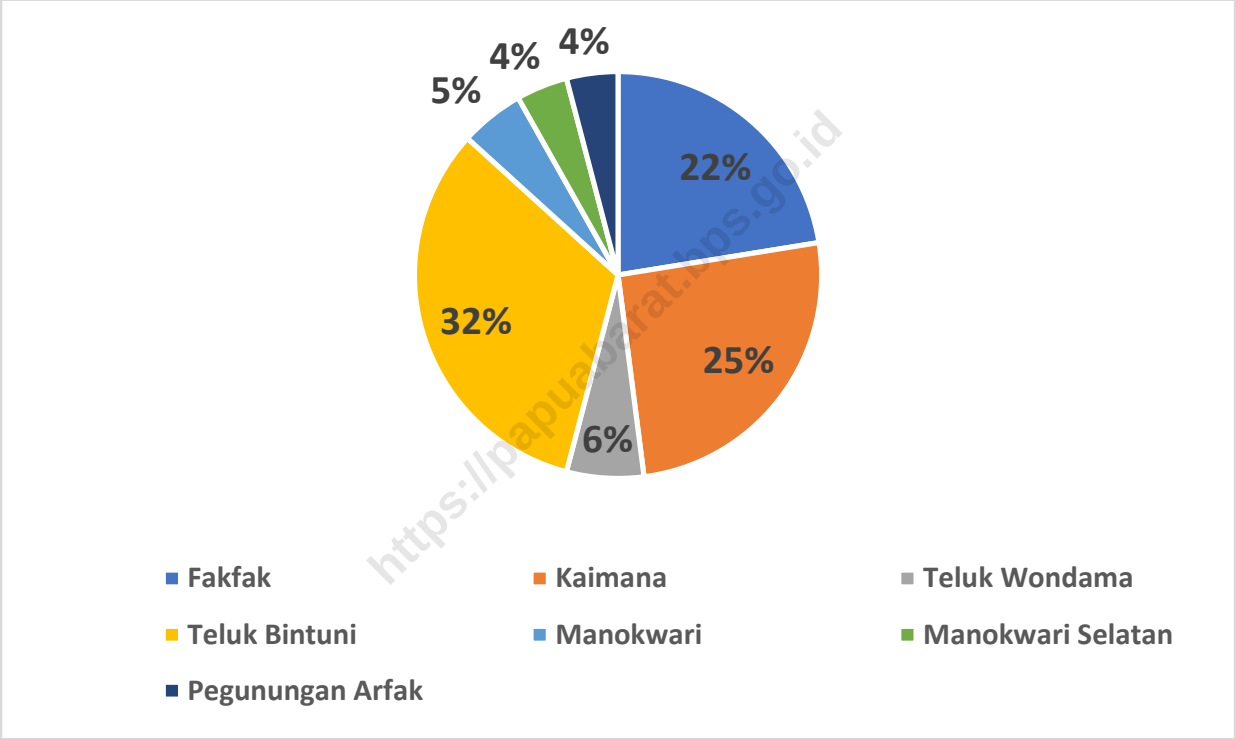


Sumber : Peraturan Mendagri No.58 Tahun 2021

Berdasarkan relief dan topografi, kabupaten/kota di Provinsi Papua Barat hampir semuanya berbatasan langsung dengan laut. Hanya Kabupaten Pegunungan Arfak yang wilayahnya tidak berbatasan langsung dengan laut. Hal tersebut tentunya berpengaruh terhadap akses distribusi barang dan jasa di Provinsi Papua Barat mengingat akses jalan darat belum sepenuhnya terkoneksi dengan baik antar kabupaten/kota.

# INDEKS KEMAHALAN KONSTRUKSI PROVINSI PAPUA BARAT 2023

**KOTA ACUAN INDEKS KEMAHALAN KONSTRUKSI (IKK) 2023**
**KOTA MAKASSAR = 100**

**118,12**
**FAKFAK**

**115,83**
**KAIMANA**

**114,12**
**MANOKWARI**

**IKK 2023**

**115,25**
**TEL. WONDAMA**

**127,01**
**MKW. SELATAN**

**138,40**
**TEL. BINTUNI**

**144,60**
**PEG. ARFAK**

https://papuabarat.bps.go.id

## 4.2. Indeks Kemahalan Konstruksi (IKK) Provinsi Papua Barat

Indeks Kemahalan Konstruksi Provinsi Papua Barat tahun 2023 adalah 124,26. Berikut adalah tabel IKK tahun 2023 berdasarkan provinsi di Indonesia.

**Tabel 3. Indeks Kemahalan Konstruksi (IKK) Berdasarkan Provinsi di Indonesia, 2023**

| Kode | Provinsi | IKK | Ranking |
|---|---|---|---|
| (1) | (2) | (3) | (4) |
| **1100** | Aceh | 97,38 | 12 |
| **1200** | Sumatera Utara | 98,81 | 15 |
| **1300** | Sumatera Barat | 94,15 | 8 |
| **1400** | Riau | 99,06 | 16 |
| **1500** | Jambi | 93,55 | 7 |
| **1600** | Sumatera Selatan | 91,39 | 2 |
| **1700** | Bengkulu | 93,27 | 6 |
| **1800** | Lampung | 88,65 | 1 |
| **1900** | Kep. Bangka Belitung | 103,94 | 22 |
| **2100** | Kepulauan Riau | 111,32 | 29 |
| **3100** | DKI Jakarta | 116,73 | 32 |
| **3200** | Jawa Barat | 104,08 | 23 |
| **3300** | Jawa Tengah | 100,19 | 17 |
| **3400** | DI Yogyakarta | 104,46 | 24 |
| **3500** | Jawa Timur | 98,47 | 14 |
| **3600** | Banten | 95,74 | 9 |
| **5100** | Bali | 103,40 | 21 |
| **5200** | Nusa Tenggara Barat | 102,01 | 19 |
| **5300** | Nusa Tenggara Timur | 92,44 | 5 |
| **6100** | Kalimantan Barat | 107,44 | 27 |
| **6200** | Kalimantan Tengah | 104,89 | 25 |
| **6300** | Kalimantan Selatan | 103,25 | 20 |

https://papuabarat.bps.go.id

**Lanjutan Tabel 3. Indeks Kemahalan Kontruksi (IKK) berdasarkan Provinsi di Indonesia, 2023**

| Kode | Provinsi | IKK | Ranking |
|---|---|---|---|
| (1) | (2) | (3) | (4) |
| 6400 | Kalimantan Timur | 115,58 | 31 |
| 6500 | Kalimantan Utara | 105,21 | 26 |
| 7100 | Sulawesi Utara | 101,62 | 18 |
| 7200 | Sulawesi Tengah | 91,96 | 4 |
| 7300 | Sulawesi Selatan | 95,88 | 10 |
| 7400 | Sulawesi Tenggara | 98,20 | 13 |
| 7500 | Gorontalo | 95,99 | 11 |
| 7600 | Sulawesi Barat | 91,94 | 3 |
| 8100 | Maluku | 108,21 | 28 |
| 8200 | Maluku Utara | 112,70 | 30 |
| 9100 | Papua Barat | 124,26 | 34 |
| 9200 | Papua Barat Daya | 121,87 | 33 |
| 9400 | Papua | 135,56 | 35 |
| 9500 | Papua Selatan | 138,42 | 36 |
| 9600 | Papua Tengah | 215,86 | 37 |
| 9700 | Papua Pegunungan | 251,25 | 38 |

https://papuabarat.bps.go.id

Sumber : BPS, Survei Harga Kemahalan Konstruksi (SHKK)

Dari tabel di atas, dapat kita lihat bahwa di antara 38 provinsi di Indonesia, IKK Provinsi Papua Barat berada di posisi ke 34 dengan nilai IKK yaitu 124,26. Terdapat empat provinsi yang mempunyai IKK lebih tinggi dari Provinsi Papua Barat, yaitu Provinsi Papua sebesar 135,56; Papua Selatan sebesar 138,42; Papua Tengah sebesar 215,86; dan Papua Pegunungan sebesar 251,25. Sementara itu, tiga provinsi dengan IKK terendah yaitu Provinsi Lampung dengan IKK sebesar 88,65; Sumatera Selatan dengan IKK sebesar 91,39; dan Sulawesi Barat dengan IKK sebesar 91,94. Kota yang menjadi acuan (IKK=100) pada IKK sejak tahun 2021 berada di Provinsi Sulawesi Selatan, yaitu Kota Makassar. Kota acuan sebelumnya yaitu Kota Semarang pada tahun 2018-2020. Adapun pemilihan kota acuan didasarkan pada wilayah yang memiliki indeks mendekati indeks rata-rata nasional dengan mempertimbangkan kelengkapan sumber data.

**Tabel 4. Indeks Kemahalan Konstruksi (IKK) Provinsi Papua Barat, 2019-2023**

| Provinsi | IKK 2019* | IKK 2020* | IKK 2021* | IKK 2022* | IKK 2023 |
|---|---|---|---|---|---|
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) |
| **Papua Barat** | 129,66 | 130,59 | 130,59 | 124,82 | 124,26 |

Keterangan : * Papua Barat sebelum pemekaran (terdiri dari 13 kabupaten/kota)
Sumber : BPS, Survei Harga Kemahalan Konstruksi (SHKK)

Kota acuan IKK 2023 adalah Kota Makassar (IKK= 100). Pada dasarnya, IKK dapat menunjukkan perbandingan tingkat kemahalan konstruksi antar wilayah dalam satu waktu. Berdasarkan penghitungan IKK tahun 2023, IKK Provinsi Papua Barat menempati posisi 34 dari 38 provinsi di Indonesia. Hal ini menunjukkan bahwa harga barang ataupun jasa konstruksi di Papua Barat pada umumnya lebih mahal dibandingkan dengan provinsi lain di Indonesia, kecuali Provinsi yang ada di Pulau Papua.

https://papuabarat.bps.go.id

Banyak faktor yang dapat mempengaruhi mahalnya harga barang dan jasa konstruksi di suatu wilayah, diantaranya adalah kondisi geografis, akses transportasi, jumlah pedagang besar di daerah tersebut, dan lain sebagainya. Tingginya angka IKK Provinsi Papua Barat pada umumnya disebabkan oleh tingginya barang-barang konstruksi, khususnya barang konstruksi hasil pabrik yang harus didatangkan dari luar Provinsi Papua Barat. Kondisi geografis kabupaten di Papua Barat yang masih belum terhubung dengan baik antar kabupaten semakin membuat harga barang-barang konstruksi semakin tinggi. Selain itu, sulitnya akses transportasi di beberapa kabupaten membuat adanya disparitas IKK antar kabupaten di Provinsi Papua Barat.

Dari tujuh kabupaten/kota di Provinsi Papua Barat, tiga kabupaten yang memiliki IKK tertinggi pada tahun 2023 adalah Kabupaten Pegunungan Arfak sebesar 144,60; Kabupaten Teluk Bintuni 138,40; dan Kabupaten Manokwari Selatan sebesar 127,01. Sedangkan tiga kabupaten yang memiliki IKK terendah di Provinsi Papua Barat yaitu Kabupaten Manokwari sebesar 114,12; Kabupaten Teluk Wondama 115,25; dan Kabupaten Kaimana sebesar 115,83.

**Gambar 6. Indeks Kemahalan Konstruksi (IKK) Kabupaten/Kota di Provinsi Papua Barat, 2023**

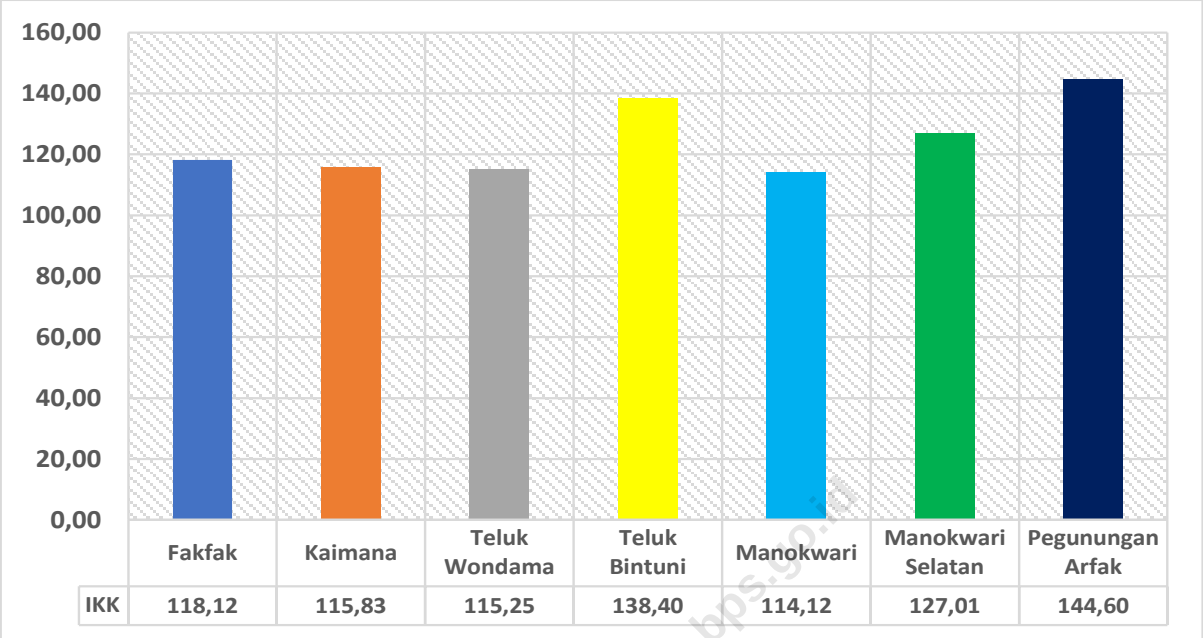


Sumber : BPS, Survei Harga Kemahalan Konstruksi (SHKK)

## 4.3. Indeks Kemahalan Konstruksi (IKK) Provinsi Papua Barat Berdasarkan Kabupaten/Kota

### 4.3.1. Indeks Kemahalan Konstruksi (IKK) Kabupaten Fakfak

**Tabel 5. Indeks Kemahalan Konstruksi (IKK) Kabupaten Fakfak, 2019-2023**

| Tahun | IKK | Rank |
|---|---|---|
| (1) | (2) | (3) |
| 2019* | 129,89 | 9 |
| 2020* | 126,32 | 6 |
| 2021* | 135,74 | 10 |
| 2022* | 117,96 | 6 |
| 2023* | 118,12 | 4 |

Keterangan : * Papua Barat sebelum pemekaran (terdiri dari 13 kabupaten/kota)

Sumber : BPS, Survei Harga Kemahalan Konstruksi (SHKK)

https://papuabarat.bps.go.id

IKK kabupaten Fakfak pada tahun 2023 adalah sebesar 118,12 dan menempati peringkat keempat dari 7 kabupaten di Provinsi Papua Barat. Peringkat tersebut lebih rendah dibandingkan dengan peringkat IKK Kabupaten Fakfak di tahun 2022 yang menempati peringkat keenam dari 13 kabupaten/kota. Jika melihat data IKK dalam lima tahun terakhir, harga barang atau jasa konstruksi secara keseluruhan di Kabupaten Fakfak tergolong di tingkat menengah, dibandingkan kabupaten/kota lainnya di Provinsi Papua Barat.

Kabupaten Fakfak memiliki infrastruktur pelabuhan dan bandara yang dapat menjadi jalur masuk arus barang ke kabupaten ini. Untuk arus barang dalam jumlah besar, pada umumnya dilakukan melalui jalur laut karena dapat memuat barang dalam jumlah yang lebih besar dibandingkan melalui jalur udara. Arus barang dari Kabupaten Fakfak bervariasi, tetapi pada umumnya barang-barang didatangkan langsung dari luar provinsi.

https://papuabarat.bps.go.id

### 4.3.2. Indeks Kemahalan Konstruksi (IKK) Kabupaten Kaimana

**Tabel 6. Indeks Kemahalan Konstruksi (IKK) Kabupaten Kaimana, 2019-2023**

| Tahun | IKK | Rank |
|---|---|---|
| (1) | (2) | (3) |
| 2019* | 121,24 | 3 |
| 2020* | 123,48 | 4 |
| 2021* | 118,86 | 3 |
| 2022* | 116,06 | 3 |
| 2023 | 115,83 | 3 |

Keterangan : * Papua Barat sebelum pemekaran (terdiri dari 13 kabupaten/kota)
Sumber : BPS, Survei Harga Kemahalan Konstruksi (SHKK)

IKK Kabupaten Kaimana pada tahun 2023 adalah sebesar 115,83 yang menempatkan kabupaten ini berada di peringkat ketiga dari 7 kabupaten di Provinsi Papua Barat. Peringkat tersebut sama jika dibandingkan tahun 2022 namun dari 13 kabupaten/kota. Dilihat dari

peringkatnya, menunjukan bahwa barang ataupun jasa konstruksi di Kabupaten Kaimana pada tahun 2023 secara rata-rata lebih murah jika dibandingkan dengan harga barang ataupun jasa konstruksi di kabupaten/kota lain di Papua Barat. Hanya Kabupaten Manokwari dan Kabupaten Teluk Wondama yang memiliki harga barang ataupun jasa konstruksi yang secara rata-rata lebih murah daripada Kabupaten Kaimana.

Sama halnya dengan Kabupaten Fakfak, Kabupaten Kaimana memilki sarana pelabuhan dan bandara yang menjadi jalur masuk arus barang ke Kabupaten Kaimana. Arus barang dalam jumlah besar umumnya dilakukan melalui jalur laut. Barang-barang yang masuk ke Kabupaten Kaimana pada umumnya juga didatangkan dari luar Provinsi Papua Barat.

https://papuabarat.bps.go.id

### 4.3.3. Indeks Kemahalan Konstruksi (IKK) Kabupaten Teluk Wondama

**Tabel 7. Indeks Kemahalan Konstruksi (IKK) Kabupaten Teluk Wondama, 2019-2023**

| Tahun | IKK | Rank |
|---|---|---|
| (1) | (2) | (3) |
| 2019* | 122,57 | 4 |
| 2020* | 127,67 | 7 |
| 2021* | 124,49 | 5 |
| 2022* | 117,36 | 5 |
| 2023 | 115,25 | 2 |

Keterangan : * Papua Barat sebelum pemekaran (terdiri dari 13 kabupaten/kota)

Sumber : BPS, Survei Harga Kemahalan Konstruksi (SHKK)

IKK Kabupaten Teluk Wondama tahun 2023 adalah sebesar 115,25 dan menempati peringkat kedua dari 7 kabupaten di Provinsi Papua Barat. Dilihat dari peringkatnya, menunjukkan bahwa harga barang ataupun jasa konstruksi di Kabupaten Teluk Wondama secara rata-rata lebih murah jika dibandingkan dengan harga barang ataupun jasa di kabupaten/kota lain di Papua Barat. Hanya Kabupaten Manokwari yang memiliki harga barang

ataupun jasa konstruksi yang secara rata-rata lebih murah dari Kabupaten Teluk Wondama.

Kabupaten Teluk Wondama memiliki sarana pelabuhan yang menjadi jalur utama arus masuk barang dan menjadi salah satu pintu masuk tol. Sedangkan untuk transportasi barang ataupun kargo dilakukan lewat jalur udara. Fasilitas di Kabupaten Teluk Wondama masih belum cukup memadai hanya mengakomodasi pesawat kecil seperti Susi Air. Arus barang yang masuk ke Kabupaten Teluk Wondama sebagian besar didatangkan langsung dari luar Provinsi Papua Barat.

### 4.3.4. Indeks Kemahalan Konstruksi (IKK) Kabupaten Teluk Bintuni

**Tabel 8. Indeks Kemahalan Konstruksi (IKK) Kabupaten Teluk Bintuni, 2019-2023**

| Tahun | IKK | Rank |
|---|---|---|
| (1) | (2) | (3) |
| 2019* | 156,26 | 12 |
| 2020* | 139,24 | 12 |
| 2021* | 147,41 | 12 |
| 2022* | 144,22 | 12 |
| 2023 | 138,40 | 6 |

Keterangan : * Papua Barat sebelum pemekaran (terdiri dari 13 kabupaten/kota)

Sumber : BPS, Survei Harga Kemahalan Konstruksi (SHKK)

IKK Kabupaten Teluk Bintuni tahun 2023 adalah sebesar 138,40 sekaligus menempatkan kabupaten ini berada di peringkat keenam dan termasuk dalam kabupaten dengan IKK tertinggi kedua di Provinsi Papua Barat. Peringkat keenam menunjukkan bahwa harga barang ataupun jasa konstruksi di Kabupaten Teluk Bintuni secara rata-rata cenderung lebih mahal jika dibandingkan sebagian besar kabupaten/kota di wilayah Provinsi Papua Barat. Kabupaten yang memiliki rata-rata harga lebih mahal dari Kabupaten Teluk Bintuni hanya Kabupaten Pegunungan Arfak.

https://papuabarat.bps.go.id

Kabupaten Teluk Bintuni memiliki sarana pelabuhan dan bandara. Akan tetapi, bandara Kabupaten Teluk Bintuni masih belum cukup memadai dan hanya mampu mengakomodasi pesawat kecil seperti Susi Air. Arus barang yang masuk ke Kabupaten Teluk Bintuni pada umumnya melalui jalur laut. Sedangkan jalur darat umumnya digunakan untuk arus barang dari kabupaten terdekat seperti Kabupaten Manokwari. Jalur arus barang yang masuk ke Kabupaten Teluk Bintuni pada umumnya didatangkan dari luar provinsi dan ada beberapa juga yang didatangkan dari kabupaten sekitar yang terdekat.

### 4.3.5. Indeks Kemahalan Konstruksi Kabupaten Manokwari

**Tabel 9. Indeks Kemahalan Konstruksi Kabupaten Manokwari, 2019-2023**

| Tahun | IKK | Rank |
|---|---|---|
| (1) | (2) | (3) |
| 2019* | 120,13 | 2 |
| 2020* | 120,92 | 3 |
| 2021* | 119,59 | 4 |
| 2022* | 114,43 | 1 |
| 2023 | 114,12 | 1 |

https://papuabarat.bps.go.id

Keterangan : * Papua Barat sebelum pemekaran (terdiri dari 13 kabupaten/kota)

Sumber : BPS, Survei Harga Kemahalan Konstruksi (SHKK)

IKK Kabupaten Manokwari tahun 2023 adalah sebesar 114,12 dan menempati peringkat pertama di Provinsi Papua Barat. Peringkat tersebut masih sama jika dibandingkan dengan peringkat Kabupaten Manokwari di tahun 2022. Dengan menduduki peringkat pertama, hal ini menunjukkan bahwa rata-rata harga barang ataupun jasa konstruksi di Kabupaten Manokwari adalah yang paling murah dibandingkan kabupaten/kota lainnya di Provinsi Papua Barat.

Kabupaten Manokwari merupakan ibukota Provinsi Papua Barat. Kabupaten Manokwari memiliki sarana pelabuhan dan bandara yang mendukung pergerakan arus barang yang masuk ke kabupaten ini. Pelabuhan yang memadai memudahkan pedagang untuk mendatangkan barang-barang dalam jumlah besar melalui jalur laut. Arus barang ke Kabupaten Manokwari lancar dengan didukung sarana transportasi yang cukup memadai. Kabupaten Manokwari memiliki akses transportasi yang mudah dan bervariasi, mulai dari angkutan darat, laut, maupun udara. Kabupaten Manokwari memiliki bandara yang memadai dengan jadwal penerbangan setiap hari sehingga memperlancar arus barang yang didatangkan melalui jalur udara. Selain itu Kabupaten Manokwari juga memiliki pelabuhan yang menjadi pintu masuk arus barang yang berasal dari luar Provinsi Papua Barat ke dalam Provinsi Papua Barat melalui jalur laut. Mudahnya akses transportasi di Kabupaten Manokwari memperlancar pergerakan arus barang yang keluar dan masuk dari dan ke Kabupaten Manokwari. Di Kabupaten Manokwari terdapat distributor yang mendatangkan langsung barang-barang dari produsen di daerah asal barang sehingga toko-toko bangunan di Kabupaten Manokwari dapat mengambil langsung barang melalui distributor tersebut tanpa harus mendatangkan sendiri barang-barang tersebut. Selain itu, untuk jenis barang natural juga relatif mudah diperoleh.

https://papuabarat.bps.go.id

## 4.3.6. Indeks Kemahalan Konstruksi (IKK) Kabupaten Manokwari Selatan

**Tabel 10. Indeks Kemahalan Konstruksi (IKK) Kabupaten Manokwari Selatan, 2019-2023**

| Tahun | IKK | Rank |
|---|---|---|
| (1) | (2) | (3) |
| 2019* | 146,32 | 11 |
| 2020* | 130,37 | 10 |
| 2021* | 130,44 | 7 |
| 2022* | 132,18 | 11 |
| 2023 | 127,01 | 5 |

Keterangan : * Papua Barat sebelum pemekaran (terdiri dari 13 kabupaten/kota)

Sumber : BPS, Survei Harga Kemahalan Konstruksi (SHKK)

IKK Kabupaten Manokwari Selatan tahun 2023 adalah sebesar 127,01 dengan peringkat kelima dari 7 kabupaten. Jika dilihat dari nilai IKK tahun 2023 lebih rendah dibanding nilai IKK tahun 2022, namun secara peringkat tidak berubah secara signifikan dimana pada tahun 2022 menduduki peringkat kesebelas dari 13 kabupaten/kota. Kabupaten Manokwari Selatan juga merupakan kabupaten pemekaran yang sebelumnya menjadi bagian dari Kabupaten Manokwari. Bila dibandingkan dengan Kabupaten Pegunungan Arfak yang juga merupakan pemekaran dari Kabupaten Manokwari, Kabupaten Manokwari Selatan lebih dekat ke Kabupaten Manokwari sehingga arus distribusi barang lebih mudah dibandingkan Kabupaten Pegunungan Arfak. Pembangunan sarana jalan darat untuk jalur transportasi dari Kabupaten Manokwari Selatan menuju ke Manokwari terus mengalami peningkatan, sehingga mempermudah arus barang ke Kabupaten Manokwari Selatan. Pada umumnya barang-barang di Kabupaten Manokwari Selatan berasal dari Kabupaten Manokwari melalui jalur darat. Selain itu juga, di Kabupaten Manokwari Selatan terdapat pelabuhan yang menjadi akses transportasi laut dari daerah lain dan menjadi salah satu destinasi tol laut.

https://papuabarat.bps.go.id

### 4.3.7. Indeks Kemahalan Konstruksi (IKK) Kabupaten Pegunungan Arfak

**Tabel 11. Indeks Kemahalan Konstruksi (IKK) Kabupaten Pegunungan Arfak, 2019-2023**

| Tahun | IKK | Rank |
|---|---|---|
| (1) | (2) | (3) |
| 2019* | 188,95 | 13 |
| 2020* | 192,80 | 13 |
| 2021* | 185,70 | 13 |
| 2022* | 167,64 | 13 |
| 2023 | 144,60 | 7 |

Keterangan : * Papua Barat sebelum pemekaran (terdiri dari 13 kabupaten/kota)

Sumber : BPS, Survei Harga Kemahalan Konstruksi (SHKK)

Kabupaten Pegunungan Arfak merupakan salah satu kabupaten pemekaran baru yang sebelumnya menjadi bagian dari Kabupaten Manokwari. Selama 5 tahun terakhir Kabupaten Pegunungan Arfak menjadi kabupaten yang memiliki IKK tertinggi se-Provinsi Papua Barat. IKK

Kabupaten Pegunungan Arfak tahun 2023 sebesar 144,60. Hal ini menunjukkan bahwa harga barang ataupun jasa konstruksi di kabupaten ini merupakan yang paling mahal di Provinsi Papua Barat.

Akses transportasi menuju Kabupaten Pegunungan Arfak saat ini hanya melalui jalan darat dari Kabupaten Manokwari dan Kabupaten Manokwari Selatan. Kondisi geografis yaitu jarak yang jauh dengan kondisi jalan yang masih kurang memadai, serta akses transportasi menuju kabupaten tersebut yang masih cukup sulit menyebabkan biaya transportasi menjadi tinggi sehingga berdampak pada mahalnya harga barang-barang di Kabupaten Pegunungan Arfak. Selain itu, belum ada transportasi reguler dengan jadwal yang pasti dari Kabupaten Manokwari menuju Kabupaten Pegunungan Arfak sehingga untuk menuju kabupaten tersebut harus menyewa kendaraan. Hal ini menyebabkan biaya transportasi menjadi cukup mahal.

https://papuabarat.bps.go.id

# DAFTAR PUSTAKA


Badan Pusat Statistik. 2023. Indeks Kemahalan Konstruksi Provinsi dan Kabupaten/Kota 2023.

Badan Pusat Statistik. 2023. Pedoman Pencacahan Indeks Kemahalan Konstruksi (IKK) Tahun 2023-2024.

Badan Pusat Statistik. 2023. Buku Pedoman *Penyusunan Bill of Quantity* Tahun 2022.

Peraturan Mendagri No.58 Tahun 2021 tentang Kode, Data Wilayah Administrasi Pemerintahan dan Pulau

UU Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintah Daerah.

UU Nomor 33 Tahun 2004 tentang Perimbangan Keuangan antara Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah.

UU Nomor 25 Tahun 1999 tentang Perimbangan Keuangan antara Pemerintah Pusat dan Daerah.

UU Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintah Daerah.


https://papuabarat.bps.go.id

https://papuabarat.bps.go.id

# LAMPIRAN

https://papuabarat.bps.go.id

REPUBLIK INDONESIA
BADAN PUSAT STATISTIK

**VHKK2023.MNPL**
**MATERIAL NATURAL**
**DAN PRODUK LANJUTANNYA**

# SURVEI HARGA KEMAHALAN KONSTRUKSI

**RAHASIA**

| BLOK I : KETERANGAN TEMPAT | | | |
|---|---|---|---|
| 1. | Provinsi | | |
| 2. | Kabupaten/Kota*) | | |
| 3. | Nama Usaha/Responden | | |
| 4. | Alamat Responden | | |
| 5. | Nomor Telepon/HP | | |
| 6. | Kategori Responden | ☐ Pedagang Grosir ☐ Pedagang Eceran ☐ Jasa Penyewaan Alat Berat<br>☐ Produsen ☐ Dinas PU atau SKPD Lainnya ☐ Pemborong/Kontraktor | |

| BLOK II : KETERANGAN PETUGAS | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|
| | URAIAN | JULI 2022 | OKTOBER 2022 | JANUARI 2023 | APRIL 2023 |
| 1. | Nama Pencacah | | | | |
| 2. | NIP/NMS Pencacah | | | | |
| 3. | Tanggal Pencacah | | | | |
| 4. | Tanda Tangan Pencacah | | | | |
| 5. | Nama Pengawas | | | | |
| 6. | NIP Pengawas | | | | |
| 7. | Tanggal Pengawas | | | | |
| 8. | Tanda Tangan Pengawas | | | | |

| BLOK III : KETERANGAN PEMBERI INFORMASI | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|
| | URAIAN | JULI 2022 | OKTOBER 2022 | JANUARI 2023 | APRIL 2023 |
| 1. | Nama Pemberi Informasi | | | | |
| 2. | Tanda Tangan | | | | |

https://ppid.jabar.bps.go.id

**PENJELASAN**

1. Tujuan dari survei ini adalah untuk mengidentifikasi, mengumpulkan data harga material, dan produk yang tersedia di lapangan yang identik dengan item yang dideskripsikan pada kuesioner dan buku pedoman.
2. Responden adalah pedagang grosir/distributor yang menjual bahan bangunan/konstruksi ke kontraktor/pedagang lain. Jika tidak ada pedagang grosir maka diperbolehkan produsen, pedagang campuran (grosir merangkap eceran), atau pedagang eceran.
3. Responden harus berada di ibukota kabupaten/kota dan sekitarnya. Diusahakan responden sama untuk setiap periode pencacahan. Jika terjadi pergantian responden maka dicari penggantinya yang sesuai.
4. Spesifikasi/kualitas barang dipilih berdasarkan prioritas kualitas/merk barang yang telah ditentukan pada kuesioner. Jika tidak ditemukan, cari kualitas yang setara.
5. Spesifikasi/kualitas barang setiap periode harus sama. Jika tidak ditemukan kembali spesifikasi/kualitas barang yang lama maka dicari pengganti yang setara.
6. Kuesioner ini digunakan sebagai instrumen pencacahan untuk menanyakan data harga komoditas amatan survei. Seluruh komoditas/kualitas yang ada dalam kuesioner wajib ditanyakan kepada responden.
7. Dokumen yang sudah diperiksa dan ditandatangani oleh petugas pencacah dan pemeriksa, dipindahkan ke komputer menggunakan program data entri online dari BPS RI. (https://webentry.bps.go.id/shkk).
8. Dokumen yang sudah dientri disimpan di BPS Kabupaten/Kota untuk digunakan pada saat rekonsiliasi di BPS Provinsi.

*) Coret yang tidak perlu

## BLOK IV : DATA HARGA MATERIAL NATURAL DAN PRODUK LANJUTANNYA

**PRIORITAS RESPONDEN: 1.PEDAGANG GROSIR 2.PRODUSEN 3.PEDAGANG GROSIR MERANGKAP ECERAN 4.PEDAGANG ECERAN (HARGA TANPA ONGKOS ANGKUT). UNTUK BARANG YANG BERMEREK UTAMAKAN MENCACAH SESUAI DENGAN PERINGKAT MEREK. JIKA TIDAK ADA, PILIH MEREK LAINNYA YANG SETARA.**

| Komoditas Barang | Kualitas Barang | Satuan Standar | Merek | Satuan Setempat (buah, truk, colt, dll) | Ukuran Satuan Setempat | | | Konversi Satuan Setempat ke Satuan Standar | Harga per satuan Setempat Juli 2022 (Rp) | Harga per satuan Setempat Oktober 2022 (Rp) | Harga per satuan Setempat Januari 2023 (Rp) | Harga per satuan Setempat April 2023 (Rp) | Keterangan |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | | Panjang (m) | Lebar (m) | Tinggi (m) | | | | | | |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) | (7) | (8) | (9) | (10) | (11) | (12) | (13) | (14) |
| Tanah Uruk[1)] | Biasa | $m^3$ | | | | | | | | | | | |
| | | | | | | | | | | | | | |
| | | | | | | | | | | | | | |
| Pasir[1)] | Pasir Pasang (Pasir laut, pasir kali) | $m^3$ | | | | | | | | | | | |
| | | | | | | | | | | | | | |
| | | | | | | | | | | | | | |
| | Pasir Beton/Cor (pasir gunung) | $m^3$ | | | | | | | | | | | |
| | | | | | | | | | | | | | |
| | | | | | | | | | | | | | |
| Batu Pondasi[1)] | Batu Kali Utuh | $m^3$ | | | | | | | | | | | |
| | | | | | | | | | | | | | |
| | | | | | | | | | | | | | |
| | Batu Kali Belah | $m^3$ | | | | | | | | | | | |
| | | | | | | | | | | | | | |
| | | | | | | | | | | | | | |
| | Batu Gunung | $m^3$ | | | | | | | | | | | |
| | | | | | | | | | | | | | |
| | | | | | | | | | | | | | |

https://papuabarat.bps.go.id

## BLOK IV : DATA HARGA MATERIAL NATURAL DAN PRODUK LANJUTANNYA

**PRIORITAS RESPONDEN: 1.PEDAGANG GROSIR 2.PRODUSEN 3.PEDAGANG GROSIR MERANGKAP ECERAN 4.PEDAGANG ECERAN (HARGA TANPA ONGKOS ANGKUT). UNTUK BARANG YANG BERMEREK UTAMAKAN MENCACAH SESUAI DENGAN PERINGKAT MEREK. JIKA TIDAK ADA, PILIH MEREK LAINNYA YANG SETARA.**

| Komoditas Barang | Kualitas Barang | Satuan Standar | Merek | Satuan Setempat (buah, truk, colt, dll) | Ukuran Satuan Setempat | | | Konversi Satuan Setempat ke Satuan Standar | Harga per satuan Setempat Juli 2022 (Rp) | Harga per satuan Setempat Oktober 2022 (Rp) | Harga per satuan Setempat Januari 2023 (Rp) | Harga per satuan Setempat April 2023 (Rp) | Keterangan |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | | Panjang (m) | Lebar (m) | Tinggi (m) | | | | | | |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) | (7) | (8) | (9) | (10) | (11) | (12) | (13) | (14) |
| Batu Bata | Batu Bata tanah Liat (Bata Merah) | $m^3$ | | Buah | | | | | | | | | |
| | | | | Buah | | | | | | | | | |
| | | | | Buah | | | | | | | | | |
| Batako | Batako Berlubang (*Hollow Block*) | $m^3$ | | Buah | | | | | | | | | |
| | | | | Buah | | | | | | | | | |
| | | | | Buah | | | | | | | | | |
| | Batako Tidak Berlubang (*Solid Block*) | $m^3$ | | Buah | | | | | | | | | |
| | | | | Buah | | | | | | | | | |
| | | | | Buah | | | | | | | | | |
| Bata Ringan | Cellcon atau Hebel | $m^3$ | | | | | | | | | | | |
| | | | | | | | | | | | | | |
| | | | | | | | | | | | | | |
| Batu Split[1)] | Ukuran 1 - 2 cm | $m^3$ | | | | | | | | | | | |
| | | | | | | | | | | | | | |
| | | | | | | | | | | | | | |
| | Ukuran 2 - 3 cm | $m^3$ | | | | | | | | | | | |
| | | | | | | | | | | | | | |
| | | | | | | | | | | | | | |

https://papuabarat.bps.go.id

## BLOK IV : DATA HARGA MATERIAL NATURAL DAN PRODUK LANJUTANNYA

**PRIORITAS RESPONDEN: 1.PEDAGANG GROSIR 2.PRODUSEN 3.PEDAGANG GROSIR MERANGKAP ECERAN 4.PEDAGANG ECERAN (HARGA TANPA ONGKOS ANGKUT). UNTUK BARANG YANG BERMEREK UTAMAKAN MENCACAH SESUAI DENGAN PERINGKAT MEREK. JIKA TIDAK ADA, PILIH MEREK LAINNYA YANG SETARA.**

| Komoditas Barang | Kualitas Barang | Satuan Standar | Merek | Satuan Setempat (buah, truk, colt, dll) | Ukuran Satuan Setempat | | | Konversi Satuan Setempat ke Satuan Standar | Harga per satuan Setempat Juli 2022 (Rp) | Harga per satuan Setempat Oktober 2022 (Rp) | Harga per satuan Setempat Januari 2023 (Rp) | Harga per satuan Setempat April 2023 (Rp) | Keterangan |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | | Panjang (m) | Lebar (m) | Tinggi (m) | | | | | | |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) | (7) | (8) | (9) | (10) | (11) | (12) | (13) | (14) |
| Batu Split[1)] | Ukuran 3 - 4 cm | $m^3$ | | | | | | | | | | | |
| | | | | | | | | | | | | | |
| | | | | | | | | | | | | | |
| Kayu Balok[2)] *(tanpa ketam)* | Kayu kelas II | $m^3$ | | | | | | | | | | | |
| | | $m^3$ | | | | | | | | | | | |
| | | $m^3$ | | | | | | | | | | | |
| | Kayu kelas III | $m^3$ | | | | | | | | | | | |
| | | $m^3$ | | | | | | | | | | | |
| | | $m^3$ | | | | | | | | | | | |
| Kayu Papan[2)] *(tanpa ketam)* | Kayu kelas II | $m^3$ | | | | | | | | | | | |
| | | $m^3$ | | | | | | | | | | | |
| | | $m^3$ | | | | | | | | | | | |
| | Kayu kelas III | $m^3$ | | | | | | | | | | | |
| | | $m^3$ | | | | | | | | | | | |
| | | $m^3$ | | | | | | | | | | | |
| Bahan Bangunan Siap Pasang dari Kayu Kelas II *(tanpa finishing)* | Daun pintu (2m x 1m x 4cm) | buah | | | | | | | | | | | |
| | | | | | | | | | | | | | |
| | | | | | | | | | | | | | |

https://papuabarat.bps.go.id

## BLOK IV : DATA HARGA MATERIAL NATURAL DAN PRODUK LANJUTANNYA

**PRIORITAS RESPONDEN: 1.PEDAGANG GROSIR 2.PRODUSEN 3.PEDAGANG GROSIR MERANGKAP ECERAN 4.PEDAGANG ECERAN (HARGA TANPA ONGKOS ANGKUT). UNTUK BARANG YANG BERMEREK UTAMAKAN MENCACAH SESUAI DENGAN PERINGKAT MEREK. JIKA TIDAK ADA, PILIH MEREK LAINNYA YANG SETARA.**

| Komoditas Barang | Kualitas Barang | Satuan Standar | Merek | Satuan Setempat (buah, truk, colt, dll) | Ukuran Satuan Setempat | | | Konversi Satuan Setempat ke Satuan Standar | Harga per satuan Setempat Juli 2022 (Rp) | Harga per satuan Setempat Oktober 2022 (Rp) | Harga per satuan Setempat Januari 2023 (Rp) | Harga per satuan Setempat April 2023 (Rp) | Keterangan |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | | Panjang (m) | Lebar (m) | Tinggi (m) | | | | | | |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) | (7) | (8) | (9) | (10) | (11) | (12) | (13) | (14) |
| Bahan Bangunan Siap Pasang dari Kayu Kelas II *(tanpa finishing)* | Daun Jendela (dengan kaca, ukuran 50cm x 120cm) | buah | | | | | | | | | | | |
| | | | | | | | | | | | | | |
| | | | | | | | | | | | | | |
| | Kusen pintu (2 x 1) m | buah | | | | | | | | | | | |
| | | | | | | | | | | | | | |
| | | | | | | | | | | | | | |
| | Kusen jendela (50 x 120) cm | buah | | | | | | | | | | | |
| | | | | | | | | | | | | | |
| | | | | | | | | | | | | | |

Keterangan:
[1)]Tanah uruk, pasir, batu pondasi, dan batu split merupakan material natural murni. Harga yang dicacah adalah harga di pusat wilayah, bukan harga di lokasi tambang.
[2)]Jika kolom 5 = Ton, maka kolom 9 wajib terisi dan kolom 6, 7, dan 8 wajib tidak terisi. Jika kolom 5 = Batang/Lembar/$M^3$/Lainnya, maka kolom 6, 7, dan 8 wajib terisi dan kolom 9 wajib tidak terisi.

https://papuabarat.bps.go.id

**BLOK V : CATATAN**

https://lpapuabarat.bps.go.id

REPUBLIK INDONESIA
BADAN PUSAT STATISTIK

# SURVEI HARGA KEMAHALAN KONSTRUKSI

**RAHASIA**

| BLOK I : KETERANGAN TEMPAT | | | |
|---|---|---|---|
| 1. | Provinsi | | |
| 2. | Kabupaten/Kota*) | | |
| 3. | Nama Usaha/Responden | | |
| 4. | Alamat Responden | | |
| 5. | Nomor Telepon/HP | | |
| 6. | Kategori Responden | ☐ Pedagang Grosir ☐ Pedagang Eceran ☐ Jasa Penyewaan Alat Berat<br>☐ Produsen ☐ Dinas PU atau SKPD Lainnya ☐ Pemborong/Kontraktor | |

| BLOK II : KETERANGAN PETUGAS | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|
| | URAIAN | JULI 2022 | OKTOBER 2022 | JANUARI 2023 | APRIL 2023 |
| 1. | Nama Pencacah | | | | |
| 2. | NIP/NMS Pencacah | | | | |
| 3. | Tanggal Pencacah | | | | |
| 4. | Tanda Tangan Pencacah | | | | |
| 5. | Nama Pengawas | | | | |
| 6. | NIP Pengawas | | | | |
| 7. | Tanggal Pengawas | | | | |
| 8. | Tanda Tangan Pengawas | | | | |

| BLOK III : KETERANGAN PEMBERI INFORMASI | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|
| | URAIAN | JULI 2022 | OKTOBER 2022 | JANUARI 2023 | APRIL 2023 |
| 1. | Nama Pemberi Informasi | | | | |
| 2. | Tanda Tangan | | | | |

**PENJELASAN**

1. Tujuan dari survei ini adalah untuk mengidentifikasi, mengumpulkan data harga material, dan produk yang tersedia di lapangan yang identik dengan item yang dideskripsikan pada kuesioner dan buku pedoman.
2. Responden adalah pedagang grosir/distributor yang menjual bahan bangunan/konstruksi ke kontraktor/pedagang lain. Jika tidak ada pedagang grosir maka diperbolehkan produsen, pedagang campuran (grosir merangkap eceran), atau pedagang eceran.
3. Responden harus berada di ibukota kabupaten/kota dan sekitarnya. Diusahakan responden sama untuk setiap periode pencacahan. Jika terjadi pergantian responden maka dicari penggantinya yang sesuai.
4. Spesifikasi/kualitas barang dipilih berdasarkan prioritas kualitas/merk barang yang telah ditentukan pada kuesioner. Jika tidak ditemukan, cari kualitas yang setara.
5. Spesifikasi/kualitas barang setiap periode harus sama. Jika tidak ditemukan kembali spesifikasi/kualitas barang yang lama maka dicari pengganti yang setara.
6. Kuesioner ini digunakan sebagai instrumen pencacahan untuk menanyakan data harga komoditas amatan survei. Seluruh komoditas/kualitas yang ada dalam kuesioner wajib ditanyakan kepada responden.
7. Dokumen yang sudah diperiksa dan ditandatangani oleh petugas pencacah dan pemeriksa, dipindahkan ke komputer menggunakan program data entri online dari BPS RI. (https://webentry.bps.go.id/shkk).
8. Dokumen yang sudah dientri disimpan di BPS Kabupaten/Kota untuk digunakan pada saat rekonsiliasi di BPS Provinsi.

*) Coret yang tidak perlu

https://papuabarat.bps.go.id

## BLOK IV : DATA HARGA MATERIAL PABRIKAN

**PRIORITAS RESPONDEN: 1.PEDAGANG GROSIR 2.PRODUSEN 3.PEDAGANG GROSIR MERANGKAP ECERAN 4.PEDAGANG ECERAN (HARGA TANPA ONGKOS ANGKUT). UNTUK BARANG YANG BERMEREK UTAMAKAN MENCACAH SESUAI DENGAN PERINGKAT MEREK. JIKA TIDAK ADA, PILIH MEREK LAINNYA YANG SETARA.**

| Komoditas Barang | Kualitas Barang | Satuan Standar | Merek | Ukuran Satuan Setempat | | | Harga per satuan Setempat Juli 2022 (Rp) | Harga per satuan Setempat Oktober 2022 (Rp) | Harga per satuan Setempat Januari 2023 (Rp) | Harga per satuan Setempat April 2023 (Rp) | Keterangan |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | Panjang (m) | Lebar (m) | Berat (kg) | | | | | |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) | (7) | (8) | (9) | (10) | (11) | (12) |
| Seng Gelombang **GAJAH** *(elephant, angsa, dll)* | Ukuran (0,02 x 80 x 180) cm | lembar | **GAJAH** | | | | | | | | |
| | | | | | | | | | | | |
| | | | | | | | | | | | |
| | Ukuran (0,03 x 80 x 180) cm | lembar | **GAJAH** | | | | | | | | |
| | | | | | | | | | | | |
| | | | | | | | | | | | |
| Paku | Paku Kayu 4"- 6" | kg | | | | | | | | | |
| | Paku Beton *(warna silver)* | kg | | | | | | | | | |
| | | | | | | | | | | | |
| | | | | | | | | | | | |
| | Paku Seng | kg | | | | | | | | | |
| | Paku Triplek | kg | | | | | | | | | |
| Semen Portland **TIGA RODA** *(gresik, padang, tonasa, dll)* | Portland Composite Cement (PCC) (SNI 15-7064-2004) | zak | **TIGA RODA** | | | | | | | | |
| | | | | | | | | | | | |
| | | | | | | | | | | | |
| | Portland Pozzoland Cement (PPC) (SNI 15-0302-2004) | zak | **TIGA RODA** | | | | | | | | |
| | | | | | | | | | | | |
| | | | | | | | | | | | |

https://papuabarat.bps.go.id

## BLOK IV : DATA HARGA MATERIAL PABRIKAN

**PRIORITAS RESPONDEN: 1.PEDAGANG GROSIR 2.PRODUSEN 3.PEDAGANG GROSIR MERANGKAP ECERAN 4.PEDAGANG ECERAN (HARGA TANPA ONGKOS ANGKUT). UNTUK BARANG YANG BERMEREK UTAMAKAN MENCACAH SESUAI DENGAN PERINGKAT MEREK. JIKA TIDAK ADA, PILIH MEREK LAINNYA YANG SETARA.**

| Komoditas Barang | Kualitas Barang | Satuan Standar | Merek | Ukuran Satuan Setempat | | | Harga per satuan Setempat Juli 2022 (Rp) | Harga per satuan Setempat Oktober 2022 (Rp) | Harga per satuan Setempat Januari 2023 (Rp) | Harga per satuan Setempat April 2023 (Rp) | Keterangan |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | Panjang (m) | Lebar (m) | Berat (kg) | | | | | |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) | (7) | (8) | (9) | (10) | (11) | (12) |
| Besi Beton (Full SNI) SNI 07-2052-2002 | Besi Beton Polos (BJTP 24) Ukuran d = 6 mm; p = 12 m | batang | | | | | | | | | |
| | | | | | | | | | | | |
| | | | | | | | | | | | |
| | Besi Beton Polos (BJTP 24) Ukuran d = 8 mm; p = 12 m | batang | | | | | | | | | |
| | | | | | | | | | | | |
| | | | | | | | | | | | |
| | Besi Beton Polos (BJTP 24) Ukuran d = 10 mm; p = 12 m | batang | | | | | | | | | |
| | | | | | | | | | | | |
| | | | | | | | | | | | |
| | Besi Beton Ulir (BJTS 32) Ukuran d = 10 mm; p = 12 m | batang | | | | | | | | | |
| | | | | | | | | | | | |
| | | | | | | | | | | | |
| | Besi Beton Ulir (BJTS 32) Ukuran d = 16 mm; p = 12 m | batang | | | | | | | | | |
| | | | | | | | | | | | |
| | | | | | | | | | | | |
| Kloset **TOTO** *(warna putih)* *(ina, duty, dll)* | Kloset duduk standar (lengkap dengan tabung) | buah | **TOTO** | | | | | | | | |
| | | | | | | | | | | | |
| | | | | | | | | | | | |

https://papuabarat.bps.go.id

## BLOK IV : DATA HARGA MATERIAL PABRIKAN

**PRIORITAS RESPONDEN: 1.PEDAGANG GROSIR 2.PRODUSEN 3.PEDAGANG GROSIR MERANGKAP ECERAN 4.PEDAGANG ECERAN (HARGA TANPA ONGKOS ANGKUT). UNTUK BARANG YANG BERMEREK UTAMAKAN MENCACAH SESUAI DENGAN PERINGKAT MEREK. JIKA TIDAK ADA, PILIH MEREK LAINNYA YANG SETARA.**

| Komoditas Barang | Kualitas Barang | Satuan Standar | Merek | Ukuran Satuan Setempat | | | Harga per satuan Setempat Juli 2022 (Rp) | Harga per satuan Setempat Oktober 2022 (Rp) | Harga per satuan Setempat Januari 2023 (Rp) | Harga per satuan Setempat April 2023 (Rp) | Keterangan |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | Panjang (m) | Lebar (m) | Berat (kg) | | | | | |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) | (7) | (8) | (9) | (10) | (11) | (12) |
| Kloset<br>**TOTO**<br>*(warna putih)*<br>*(ina, duty, dll)* | Kloset Jongkok<br>*(untuk lantai bawah)* | buah | **TOTO** | | | | | | | | |
| | | | | | | | | | | | |
| | | | | | | | | | | | |
| Seng Plat<br>*(warna silver)* | Seng Plat<br>BJLS 20; L = 45 | m | | | | | | | | | |
| | Seng Plat<br>BJLS 20; L = 60 | m | | | | | | | | | |
| | Seng Plat<br>BJLS 28; L = 90 | m | | | | | | | | | |
| Pipa PVC<br>**WAVIN**<br>*(warna putih)*<br>*(rucika, maspion, vinilon, dll)* | AW φ ½" panjang 4 m | batang | **WAVIN** | | | | | | | | |
| | | | | | | | | | | | |
| | | | | | | | | | | | |
| | AW φ ¾" panjang 4 m | batang | **WAVIN** | | | | | | | | |
| | | | | | | | | | | | |
| | | | | | | | | | | | |
| | AW φ 1" panjang 4 m | batang | **WAVIN** | | | | | | | | |
| | | | | | | | | | | | |
| | | | | | | | | | | | |

https://papuabarat.bps.go.id

## BLOK IV : DATA HARGA MATERIAL PABRIKAN

**PRIORITAS RESPONDEN: 1.PEDAGANG GROSIR 2.PRODUSEN 3.PEDAGANG GROSIR MERANGKAP ECERAN 4.PEDAGANG ECERAN (HARGA TANPA ONGKOS ANGKUT). UNTUK BARANG YANG BERMEREK UTAMAKAN MENCACAH SESUAI DENGAN PERINGKAT MEREK. JIKA TIDAK ADA, PILIH MEREK LAINNYA YANG SETARA.**

| Komoditas Barang | Kualitas Barang | Satuan Standar | Merek | Ukuran Satuan Setempat | | | Harga per satuan Setempat Juli 2022 (Rp) | Harga per satuan Setempat Oktober 2022 (Rp) | Harga per satuan Setempat Januari 2023 (Rp) | Harga per satuan Setempat April 2023 (Rp) | Keterangan |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | Panjang (m) | Lebar (m) | Berat (kg) | | | | | |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) | (7) | (8) | (9) | (10) | (11) | (12) |
| Pipa PVC **WAVIN** *(warna putih)* *(rucika, maspion, vinilon, dll)* | AW φ 4" panjang 4 m | batang | **WAVIN** | | | | | | | | |
| | | | | | | | | | | | |
| | | | | | | | | | | | |
| | D φ 3" panjang 4 m | batang | **WAVIN** | | | | | | | | |
| | | | | | | | | | | | |
| | | | | | | | | | | | |
| | D φ 4" panjang 4 m | batang | **WAVIN** | | | | | | | | |
| | | | | | | | | | | | |
| | | | | | | | | | | | |
| Kayu Lapis / Triplek (untuk bekisting) | Triplek/*Plywood* 3 mm | lembar | | | | | | | | | |
| | Triplek/*Plywood* 4 mm | lembar | | | | | | | | | |
| | Triplek/*Plywood* 6 mm | lembar | | | | | | | | | |
| | Triplek/*Plywood* 9 mm | lembar | | | | | | | | | |
| Cat Emulsi **CATYLAC** *(warna dasar/putih)* *(avitex, vinilex, dll)* | Cat Tembok Eksterior | 25 kg | **CATYLAC** | | | | | | | | |
| | | | | | | | | | | | |
| | | | | | | | | | | | |

https://papuabarat.bps.go.id

## BLOK IV : DATA HARGA MATERIAL PABRIKAN

**PRIORITAS RESPONDEN: 1.PEDAGANG GROSIR 2.PRODUSEN 3.PEDAGANG GROSIR MERANGKAP ECERAN 4.PEDAGANG ECERAN (HARGA TANPA ONGKOS ANGKUT). UNTUK BARANG YANG BERMEREK UTAMAKAN MENCACAH SESUAI DENGAN PERINGKAT MEREK. JIKA TIDAK ADA, PILIH MEREK LAINNYA YANG SETARA.**

| Komoditas Barang | Kualitas Barang | Satuan Standar | Merek | Ukuran Satuan Setempat | | | Harga per satuan Setempat Juli 2022 (Rp) | Harga per satuan Setempat Oktober 2022 (Rp) | Harga per satuan Setempat Januari 2023 (Rp) | Harga per satuan Setempat April 2023 (Rp) | Keterangan |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | Panjang (m) | Lebar (m) | Berat (kg) | | | | | |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) | (7) | (8) | (9) | (10) | (11) | (12) |
| Cat Emulsi **CATYLAC** *(warna dasar/putih)* *(avitex, vinilex, dll)* | Cat Tembok Interior | 25 kg | **CATYLAC** | | | | | | | | |
| | | | | | | | | | | | |
| | | | | | | | | | | | |
| Cat Minyak **AVIAN** *(altex, emco, dll)* | Cat Besi/Kayu | kg | **AVIAN** | | | | | | | | |
| | | | | | | | | | | | |
| | | | | | | | | | | | |
| Cat Minyak **ALTEX** *(yoko, kembang, dll)* | Cat Meni Besi/Kayu | kg | **ALTEX** | | | | | | | | |
| | | | | | | | | | | | |
| | | | | | | | | | | | |
| Tegel/Keramik **MULIA** *(asiatile, ikad, dll)* | Keramik Uk. 40 x 40 cm (putih polos) | $m^2$ | **MULIA** | | | | | | | | |
| | | | | | | | | | | | |
| | | | | | | | | | | | |
| | Keramik Uk. 60 x 60 cm (putih polos) | $m^2$ | **MULIA** | | | | | | | | |
| | | | | | | | | | | | |
| | | | | | | | | | | | |
| | Keramik Uk. 40 x 40 cm (warna/motif) | $m^2$ | **MULIA** | | | | | | | | |
| | | | | | | | | | | | |
| | | | | | | | | | | | |

https://papuabarat.bps.go.id

## BLOK IV : DATA HARGA MATERIAL PABRIKAN

**PRIORITAS RESPONDEN: 1.PEDAGANG GROSIR 2.PRODUSEN 3.PEDAGANG GROSIR MERANGKAP ECERAN 4.PEDAGANG ECERAN (HARGA TANPA ONGKOS ANGKUT). UNTUK BARANG YANG BERMEREK UTAMAKAN MENCACAH SESUAI DENGAN PERINGKAT MEREK. JIKA TIDAK ADA, PILIH MEREK LAINNYA YANG SETARA.**

| Komoditas Barang | Kualitas Barang | Satuan Standar | Merek | Ukuran Satuan Setempat | | | Harga per satuan Setempat Juli 2022 (Rp) | Harga per satuan Setempat Oktober 2022 (Rp) | Harga per satuan Setempat Januari 2023 (Rp) | Harga per satuan Setempat April 2023 (Rp) | Keterangan |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | Panjang (m) | Lebar (m) | Berat (kg) | | | | | |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) | (7) | (8) | (9) | (10) | (11) | (12) |
| Tegel/Keramik **MULIA** *(asiatile, ikad, dll)* | Keramik Uk. 60 x 60 cm (warna/motif) | $m^2$ | **MULIA** | | | | | | | | |
| | | | | | | | | | | | |
| | | | | | | | | | | | |
| Genteng/Atap **SAKURA ROOF** *(2 susun & tidak berpasir)* *(multiroof, sokaroof, dll)* | Genteng/Atap Metal (tebal 0,25 mm) | lembar | **SAKURA ROOF** | | | | | | | | |
| | | | | | | | | | | | |
| | | | | | | | | | | | |
| | Genteng/Atap Metal (tebal 0,30 mm) | lembar | **SAKURA ROOF** | | | | | | | | |
| | | | | | | | | | | | |
| | | | | | | | | | | | |
| Kaca **ASAHI** *(mulia, tossa, dll)* | Kaca Polos Bening 3 mm | lembar | **ASAHI** | | | | | | | | |
| | | | | | | | | | | | |
| | | | | | | | | | | | |
| | Kaca Polos Bening 5 mm | lembar | **ASAHI** | | | | | | | | |
| | | | | | | | | | | | |
| | | | | | | | | | | | |
| Gypsum **JAYABOARD** *(elephant, knauf, dll)* | Gypsum Plafon 9 mm | lembar | **JAYABOARD** | | | | | | | | |
| | | | | | | | | | | | |
| | | | | | | | | | | | |

https://papuabarat.bps.go.id

## BLOK IV : DATA HARGA MATERIAL PABRIKAN

**PRIORITAS RESPONDEN: 1.PEDAGANG GROSIR 2.PRODUSEN 3.PEDAGANG GROSIR MERANGKAP ECERAN 4.PEDAGANG ECERAN (HARGA TANPA ONGKOS ANGKUT). UNTUK BARANG YANG BERMEREK UTAMAKAN MENCACAH SESUAI DENGAN PERINGKAT MEREK. JIKA TIDAK ADA, PILIH MEREK LAINNYA YANG SETARA.**

| Komoditas Barang | Kualitas Barang | Satuan Standar | Merek | Ukuran Satuan Setempat | | | Harga per satuan Setempat Juli 2022 (Rp) | Harga per satuan Setempat Oktober 2022 (Rp) | Harga per satuan Setempat Januari 2023 (Rp) | Harga per satuan Setempat April 2023 (Rp) | Keterangan |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | Panjang (m) | Lebar (m) | Berat (kg) | | | | | |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) | (7) | (8) | (9) | (10) | (11) | (12) |
| Kabel<br>**ETERNA**<br>*(supreme, extrana, visicom, dll)* | Kabel NYA<br>Ukuran 1 x 1,5 mm$^2$ | roll | **ETERNA** | | | | | | | | |
| | | | | | | | | | | | |
| | | | | | | | | | | | |
| | Kabel NYA<br>Ukuran 1 x 2,5 mm$^2$ | roll | **ETERNA** | | | | | | | | |
| | | | | | | | | | | | |
| | | | | | | | | | | | |
| | Kabel NYM<br>Ukuran 3 x 2,5 mm$^2$ | roll | **ETERNA** | | | | | | | | |
| | | | | | | | | | | | |
| | | | | | | | | | | | |
| | Kabel NYM<br>Ukuran 3 x 4 mm$^2$ | roll | **ETERNA** | | | | | | | | |
| | | | | | | | | | | | |
| | | | | | | | | | | | |
| Mesin Pompa Air<br>**(Otomatis)**<br>**SHIMIZU**<br>*(sanyo, panasonic, dll)* | Pompa Shallow Pump<br>(kedalaman s.d. 10 m)<br>Daya output 125 watt | buah | **SHIMIZU** | | | | | | | | |
| | | | | | | | | | | | |
| | | | | | | | | | | | |
| | Pompa Jet Pump<br>(kedalaman > 26 m)<br>Daya output 250 watt | buah | **SHIMIZU** | | | | | | | | |
| | | | | | | | | | | | |
| | | | | | | | | | | | |

https://papuabarat.bps.go.id

## BLOK IV : DATA HARGA MATERIAL PABRIKAN

**PRIORITAS RESPONDEN: 1.PEDAGANG GROSIR 2.PRODUSEN 3.PEDAGANG GROSIR MERANGKAP ECERAN 4.PEDAGANG ECERAN (HARGA TANPA ONGKOS ANGKUT). UNTUK BARANG YANG BERMEREK UTAMAKAN MENCACAH SESUAI DENGAN PERINGKAT MEREK. JIKA TIDAK ADA, PILIH MEREK LAINNYA YANG SETARA.**

| Komoditas Barang | Kualitas Barang | Satuan Standar | Merek | Ukuran Satuan Setempat | | | Harga per satuan Setempat Juli 2022 (Rp) | Harga per satuan Setempat Oktober 2022 (Rp) | Harga per satuan Setempat Januari 2023 (Rp) | Harga per satuan Setempat April 2023 (Rp) | Keterangan |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | Panjang (m) | Lebar (m) | Berat (kg) | | | | | |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) | (7) | (8) | (9) | (10) | (11) | (12) |
| Rangka Atap Baja | Profil Canal "C" Tipe C75.065 | batang | | | | | | | | | |
| | Profil Canal "C" Tipe C75.070 | batang | | | | | | | | | |
| | Profil Canal "C" Tipe C75.075 | batang | | | | | | | | | |
| Aluminium **ALEXINDO** *(warna silver)* *(alco, damai abadi, dll)* | Profil Kusen Aluminium 3 inchi *(openback)* | batang | **ALEXINDO** | | | | | | | | |
| | | | | | | | | | | | |
| | | | | | | | | | | | |
| | Profil Kusen Aluminium 4 inchi *(openback)* | batang | **ALEXINDO** | | | | | | | | |
| | | | | | | | | | | | |
| | | | | | | | | | | | |
| | Aluminium Lembaran 1 mm, panjang 2 m, lebar 1 m | lembar | **ALEXINDO** | | | | | | | | |
| | | | | | | | | | | | |
| | | | | | | | | | | | |
| Tangki Air Fiber **PENGUIN** *(profile, excell, dll)* | Ukuran 500 - 600 liter | buah | **PENGUIN** | | | | | | | | |
| | | | | | | | | | | | |
| | | | | | | | | | | | |

https://papuabarat.bps.go.id

## BLOK IV : DATA HARGA MATERIAL PABRIKAN

**PRIORITAS RESPONDEN: 1.PEDAGANG GROSIR 2.PRODUSEN 3.PEDAGANG GROSIR MERANGKAP ECERAN 4.PEDAGANG ECERAN (HARGA TANPA ONGKOS ANGKUT). UNTUK BARANG YANG BERMEREK UTAMAKAN MENCACAH SESUAI DENGAN PERINGKAT MEREK. JIKA TIDAK ADA, PILIH MEREK LAINNYA YANG SETARA.**

| Komoditas Barang | Kualitas Barang | Satuan Standar | Merek | Ukuran Satuan Setempat | | | Harga per satuan Setempat Juli 2022 (Rp) | Harga per satuan Setempat Oktober 2022 (Rp) | Harga per satuan Setempat Januari 2023 (Rp) | Harga per satuan Setempat April 2023 (Rp) | Keterangan |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | Panjang (m) | Lebar (m) | Berat (kg) | | | | | |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) | (7) | (8) | (9) | (10) | (11) | (12) |
| Tangki Air Fiber **PENGUIN** *(profile, excell, dll)* | Ukuran 1000 – 1100 liter | buah | **PENGUIN** | | | | | | | | |
| | | | | | | | | | | | |
| | | | | | | | | | | | |
| | Ukuran 1200 – 1300 liter | buah | **PENGUIN** | | | | | | | | |
| | | | | | | | | | | | |
| | | | | | | | | | | | |
| Lampu **PHILIPS** *(hannocs, chiyoda, dll)* | Lampu Pijar 25 W | buah | **PHILIPS** | | | | | | | | |
| | | | | | | | | | | | |
| | | | | | | | | | | | |
| | Lampu TL Panjang 18 - 20 W | buah | **PHILIPS** | | | | | | | | |
| | | | | | | | | | | | |
| | | | | | | | | | | | |
| | Lampu SL (TL Pendek) 18 W | buah | **PHILIPS** | | | | | | | | |
| | | | | | | | | | | | |
| | | | | | | | | | | | |
| | Lampu SL (TL Pendek) 20 W | buah | **PHILIPS** | | | | | | | | |
| | | | | | | | | | | | |
| | | | | | | | | | | | |

https://papuabarat.bps.go.id

## BLOK IV : DATA HARGA MATERIAL PABRIKAN

**PRIORITAS RESPONDEN: 1.PEDAGANG GROSIR 2.PRODUSEN 3.PEDAGANG GROSIR MERANGKAP ECERAN 4.PEDAGANG ECERAN (HARGA TANPA ONGKOS ANGKUT). UNTUK BARANG YANG BERMEREK UTAMAKAN MENCACAH SESUAI DENGAN PERINGKAT MEREK. JIKA TIDAK ADA, PILIH MEREK LAINNYA YANG SETARA.**

| Komoditas Barang | Kualitas Barang | Satuan Standar | Merek | Ukuran Satuan Setempat | | | Harga per satuan Setempat Juli 2022 (Rp) | Harga per satuan Setempat Oktober 2022 (Rp) | Harga per satuan Setempat Januari 2023 (Rp) | Harga per satuan Setempat April 2023 (Rp) | Keterangan |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | Panjang (m) | Lebar (m) | Berat (kg) | | | | | |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) | (7) | (8) | (9) | (10) | (11) | (12) |
| Lampu **PHILIPS** *(hannocs, chiyoda, dll)* | Lampu LED (bohlam) 5 W | buah | **PHILIPS** | | | | | | | | |
| | | | | | | | | | | | |
| | | | | | | | | | | | |
| MCB **SCHNEIDER/ MERLIN GERIN** *(broco, shukaku, dll)* | 1 Phasa 4 Ampere | buah | **SCHNEIDER/ MERLIN GERIN** | | | | | | | | |
| | | | | | | | | | | | |
| | | | | | | | | | | | |
| | 1 Phasa 6 Ampere | buah | **SCHNEIDER/ MERLIN GERIN** | | | | | | | | |
| | | | | | | | | | | | |
| | | | | | | | | | | | |
| | 1 Phasa 10 Ampere | buah | **SCHNEIDER/ MERLIN GERIN** | | | | | | | | |
| | | | | | | | | | | | |
| | | | | | | | | | | | |

https://papuabarat.bps.go.id

BLOK V : CATATAN

https://lpapuabarat.bps.go.id

VHKK2023.SAU
SEWA ALAT BERAT DAN
UPAH JASA KONSTRUKSI

REPUBLIK INDONESIA
BADAN PUSAT STATISTIK

# SURVEI HARGA KEMAHALAN KONSTRUKSI

**RAHASIA**

| BLOK I : KETERANGAN TEMPAT | | | |
|---|---|---|---|
| 1. | Provinsi | | |
| 2. | Kabupaten/Kota*) | | |
| 3. | Nama Responden | | |
| 4. | Alamat Responden | | |
| 5. | Nomor Telepon/HP | | |
| 6. | Kategori Responden | ☐ Pedagang Grosir<br>☐ Produsen<br>☐ Pedagang Eceran<br>☐ Dinas PU atau SKPD Lainnya<br>☐ Jasa Penyewaan Alat Berat<br>☐ Pemborong/Kontraktor | |

| BLOK II : KETERANGAN PETUGAS | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|
| URAIAN | | JULI 2022 | OKTOBER 2022 | JANUARI 2023 | APRIL 2023 |
| 1. | Nama Pencacah | | | | |
| 2. | NIP/NMS Pencacah | | | | |
| 3. | Tanggal Pencacah | | | | |
| 4. | Tanda Tangan Pencacah | | | | |
| 5. | Nama Pengawas | | | | |
| 6. | NIP Pengawas | | | | |
| 7. | Tanggal Pengawas | | | | |
| 8. | Tanda Tangan Pengawas | | | | |

| BLOK III : KETERANGAN RESPONDEN | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|
| URAIAN | | JULI 2022 | OKTOBER 2022 | JANUARI 2023 | APRIL 2023 |
| 1. | Nama Pemberi Informasi | | | | |
| 2. | Tanda Tangan | | | | |

https://papuabarat.bps.go.id

**PENJELASAN**

1. Tujuan dari survei ini adalah untuk mengidentifikasi, mengumpulkan data harga material, dan produk yang tersedia di lapangan yang identik dengan item yang dideskripsikan pada kuesioner dan buku pedoman.

2. Responden adalah pedagang grosir/distributor yang menjual bahan bangunan/konstruksi ke kontraktor/pedagang lain. Jika tidak ada pedagang grosir maka diperbolehkan produsen, pedagang campuran (grosir merangkap eceran), atau pedagang eceran.

3. Responden harus berada di ibukota kabupaten/kota dan sekitarnya. Diusahakan responden sama untuk setiap periode pencacahan. Jika terjadi pergantian responden maka dicari penggantinya yang sesuai.

4. Spesifikasi/kualitas barang dipilih berdasarkan prioritas kualitas/merk barang yang telah ditentukan pada kuesioner. Jika tidak ditemukan, cari kualitas yang setara.

5. Spesifikasi/kualitas barang setiap periode harus sama. Jika tidak ditemukan kembali spesifikasi/kualitas barang yang lama maka dicari pengganti yang setara.

6. Kuesioner ini digunakan sebagai instrumen pencacahan untuk menanyakan data harga komoditas amatan survei. Seluruh komoditas/kualitas yang ada dalam kuesioner wajib ditanyakan kepada responden.

7. Dokumen yang sudah diperiksa dan ditandatangani oleh petugas pencacah dan pemeriksa, dipindahkan ke komputer menggunakan program data entri online dari BPS RI (https://webentry.bps.go.id/shkk).

8. Dokumen yang sudah dientri disimpan di BPS Kabupaten/Kota untuk digunakan pada saat rekonsiliasi di BPS Provinsi.

https://papuabarat.bps.go.id

**BLOK IV : DATA HARGA ASPAL**

**PRIORITAS RESPONDEN: 1.PEDAGANG GROSIR 2.PRODUSEN 3.PEDAGANG GROSIR MERANGKAP ECERAN 4.PEDAGANG ECERAN (HARGA TANPA ONGKOS ANGKUT). UNTUK BARANG YANG BERMEREK UTAMAKAN MENCACAH SESUAI DENGAN PERINGKAT MEREK. JIKA TIDAK ADA, PILIH MEREK LAINNYA YANG SETARA.**

| Komoditas Barang | Kualitas Barang | Satuan Standar | Merek | Harga per satuan Standar Juli 2022 (Rp) | Harga per satuan Standar Oktober 2022 (Rp) | Harga per satuan Standar Januari 2023 (Rp) | Harga per satuan Standar April 2023 (Rp) | Keterangan |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) | (7) | (8) | (9) |
| Aspal | Curah Grade 60/70 | ton | PERTAMINA | | | | | |
| | | | | | | | | |
| | | | | | | | | |
| | Drum Grade 60/70 (155 kg) | drum | PERTAMINA | | | | | |
| | | | | | | | | |
| | | | | | | | | |

## BLOK V : DATA SEWA ALAT BERAT
**(tanpa bahan bakar, operator, pajak, *profit*, *overhead cost*, dan mobilisasi)**

| Komoditas Barang | Kualitas Barang | Satuan/Unit (lingkari kode satuan/unit)<br>(01) 1 BULAN<br>(02) 200 JAM | Nilai Sewa per Satuan/Unit Juli 2022 (Rp) | Nilai Sewa per Satuan/Unit Oktober 2022 (Rp) | Nilai Sewa per Satuan/Unit Januari 2023 (Rp) | Nilai Sewa per Satuan/Unit April 2023 (Rp) | Keterangan |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) | (7) | (8) |
| Excavator PC-200 | Kapasitas bucket 0,8 $m^3$ | (01) 1 BULAN<br>(02) 200 JAM | | | | | |
| | Kapasitas bucket 0,6 $m^3$ | (01) 1 BULAN<br>(02) 200 JAM | | | | | |
| | Kapasitas bucket 0,4 $m^3$ | (01) 1 BULAN<br>(02) 200 JAM | | | | | |
| Bulldozer D-65 | Universal Blade (U-Blade) | (01) 1 BULAN<br>(02) 200 JAM | | | | | |
| | Straight Blade (S-Blade) | (01) 1 BULAN<br>(02) 200 JAM | | | | | |
| | Bowl Dozer | (01) 1 BULAN<br>(02) 200 JAM | | | | | |
| Loader (wheel atau track) | Kapasitas bucket 0,8 $m^3$ | (01) 1 BULAN<br>(02) 200 JAM | | | | | |
| | Kapasitas bucket 0,6 $m^3$ | (01) 1 BULAN<br>(02) 200 JAM | | | | | |
| | Kapasitas bucket 0,4 $m^3$ | (01) 1 BULAN<br>(02) 200 JAM | | | | | |
| Tandem/ Vibrating Roller | 8 – 10 ton | (01) 1 BULAN<br>(02) 200 JAM | | | | | |
| | Kurang dari 8 ton | (01) 1 BULAN<br>(02) 200 JAM | | | | | |
| Dump truck | Kapasitas 20 ton (tronton) | (01) 1 BULAN<br>(02) 200 JAM | | | | | |
| | Kapasitas 12 ton (engkel) | (01) 1 BULAN<br>(02) 200 JAM | | | | | |
| | Kapasitas 8 ton (colt diesel) | (01) 1 BULAN<br>(02) 200 JAM | | | | | |
| Motor Grader | ≤ 100 HP | (01) 1 BULAN<br>(02) 200 JAM | | | | | |
| | > 100 HP | (01) 1 BULAN<br>(02) 200 JAM | | | | | |
| Asphalt Finisher | Kapasitas Hopper ≤ 10 Ton | (01) 1 BULAN<br>(02) 200 JAM | | | | | |
| | Kapasitas Hopper > 10 Ton | (01) 1 BULAN<br>(02) 200 JAM | | | | | |
| Generator Set | 60 KVA | (01) 1 BULAN<br>(02) 200 JAM | | | | | |
| | 40 KVA | (01) 1 BULAN<br>(02) 200 JAM | | | | | |
| | 20 KVA | (01) 1 BULAN<br>(02) 200 JAM | | | | | |

https://papuabarat.bps.go.id

| BLOK VI : JASA KONSTRUKSI<br>(tidak termasuk tunjangan lainnya seperti makan, rokok, minum, dan lainnya) | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|
| **Komoditas Barang** | **Satuan/Unit** | **Upah per Satuan/Unit Juli 2022 (Rp)** | **Upah per Satuan/Unit Oktober 2022 (Rp)** | **Upah per Satuan/Unit Januari 2023 (Rp)** | **Upah per Satuan/Unit April 2023 (Rp)** | **Keterangan** |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) | (7) |
| Upah Kepala Tukang | O-H | | | | | |
| Upah Tukang Batu | O-H | | | | | |
| Upah Tukang Kayu | O-H | | | | | |
| Upah Instalatir Listrik | TITIK | | | | | |
| Upah Pembantu Tukang | O-H | | | | | |
| Upah Operator Alat Berat | O-H | | | | | |

| BLOK VII : CATATAN |
|---|
| |

https://papuabarat.bps.go.id

https://papuabarat.bps.go.id

ST2023
SENSUS PERTANIAN

BerAKHLAK
Berorientasi Pelayanan Akuntabel Kompeten
Harmonis Loyal Adaptif Kolaboratif

#bangga melayani bangsa

# DATA
## MENCERDASKAN BANGSA

https://papuabarat.bps.go.id

*BADAN PUSAT STATISTIK*
*PROVINSI PAPUA BARAT*
Jln. Trikora Sowi No. 99, Manokwari, 98315
Telp: (0986) 2210047 ; Email: papuabarat@bps.go.id
Homepage: https://papuabarat.bps.go.id